

**GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM
DI TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI
PENGGUNA JUDI ONLINE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
IBNU LATIF
NIM : 2017102224

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Latif
NIM : 2017102224
Jenjang : S1
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Gaya Komunikasi Koh Dennis Lim Di Tiktok Dalam Mempengaruhi Persepsi Pengguna Judi Online**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 April 2025
Yang menyatakan,



Ibnu Latif
NIM. 2017102224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM DI TIKTOK
DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGGUNA JUDI ONLINE.**

Yang disusun oleh Ibnu Latif NIM. 2017102224 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ulul Aedi, M.Ag.

NIP. 198705072020121006

Arsam, M.Si

NIP. 197808122009011011

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, M.A

NIP. 197703042003122001

Mengesahkan,

Purwokerto, 2 Juni 2025

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 19741226 2000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : IBNU LATIF
NIM : 2017102224
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI
PENGGUNA SITUS JUDI ONLINE PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 23 April 2025

Pembimbing

Ulul Aedi, M.Ag

NIP. 198705072020121006

MOTO

“Kesuksesan Terbesar Seorang Penjudi Adalah Berhenti”¹

-Koh Dennis Lim

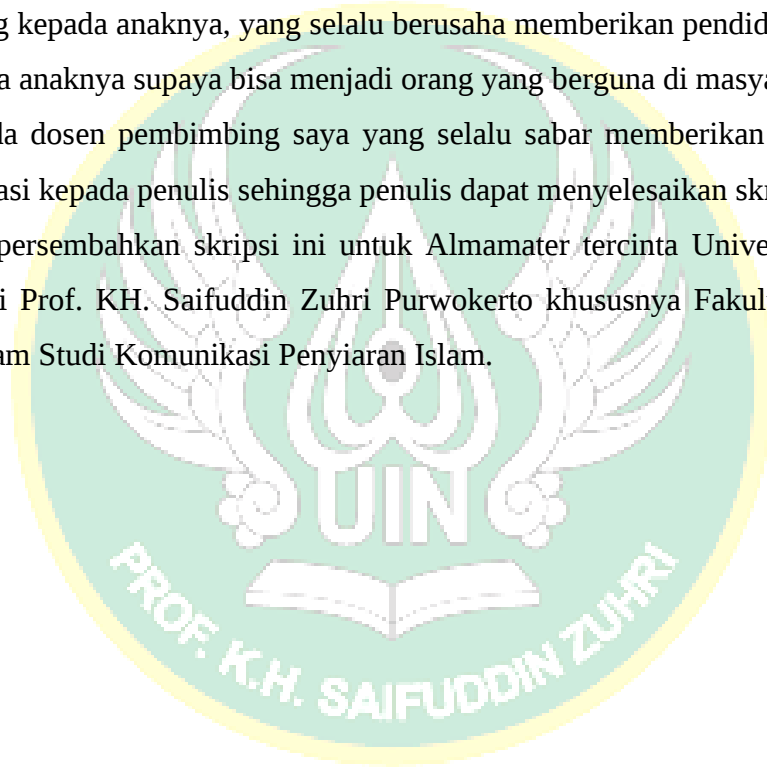


¹ <https://vt.Tiktok.com/ZShaELfLY/> diakses pada tanggal 13 Mei 2025.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga memberikan kemudahan dan kelancaran untuk hamba-hambanya termasuk memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis dibuat oleh penulis sebagai ucapan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua Orang tua tersayang, yang selalu memberikan doa dan kasih sayang kepada anaknya, yang selalu berusaha memberikan pendidikan terbaik kepada anaknya supaya bisa menjadi orang yang berguna di masyarakat.
2. Kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya kepada setiap hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gaya Komunikasi *Koh Dennis Lim* Dalam Mempengaruhi Persepsi Pengguna Situs Judi Online Dalam Media Sosial Tiktok” yang merupakan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Dan semoga kita semua mendapatkan syafaat dan petunjuknya di hari kiamat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan banyaknya kekurangan. Namun karena adanya dukungan, motivasi bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini . dengan hal ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M,Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajaranya.
2. Dr. Muskinul Fuad, M,Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dady Riadin Saputro, M.I.Kom., Koordinasi Prodi KPI Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ulul Aedi M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Imam Alfi, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik KPI 2020 yang telah memberikan masukan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah, program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat selama pembelajaran.
11. Orang tua tersayang, Bapak Sutrisno dan Ibu Halimah yang selalu memberikan doa, motivasi, materi dan semua yang mereka berikan tidak lain agar putranya bisa mengerjakan skripsi ini dengan baik.
12. Kakak saya Haris Mahfud, Halim Maghfur dan Hamim Maghfur yang telah memberikan dorongan agar saya cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Band favorit Peterpan dan Threesixty Skatepunk, yang selalu di putar ketika sedang menulis, terima kasih karena telah menemani saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Purwokerto, 20 April 2025

IBNU LATIF
NIM. 2017102224

GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM DI TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGGUNA JUDI ONLINE

Ibnu Latif
2017102224

Inulatief2@gmail.com

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Di era digital saat ini, media sosial menjadi wadah strategis dalam penyampaian pesan dakwah, terutama kepada generasi muda yang rentan terhadap pengaruh negatif seperti judi online. Salah satu tokoh yang memanfaatkan *platform* ini secara aktif adalah Koh Dennis Lim, seorang ustadz muda yang berdakwah melalui Tiktok. Dengan latar belakang sebagai mantan pelaku dunia malam, ia memahami psikologi audiennya dan menyampaikan pesan dakwah secara autentik dan menyentuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya komunikasi Koh Dennis Lim dalam mempengaruhi persepsi penggunajudi online pada media sosial Tiktok. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dekriptif, dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data meliputi kodifikasi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi asertif menjadi ciri utama dalam penyampaian dakwah Koh Dennis Lim pada media sosial Tiktok dibandingkan gaya komunikasi pasif dan agresif. Gaya komunikasi asertif mampu mempengaruhi persepsi pengguna situs judi online. Hal ini dibuktikan dengan komentar positif dalam video yang diunggah oleh akun Tiktok @Kohdennislim.

Kata Kunci : Dakwah di Media Sosial, Gaya Komunikasi, Judi Online.

**KOH DENNIS LIM'S COMMUNICATION STYLE ON TIKTOK
IN INFLUENCING ONLINE GAMBLING USERS**

**Ibnu Latif
2017102224**

Inulatief2@gmail.com

*Islamic Communication and Boardcasting Study Program
Departement of Management and Islamic Communication
Faculty of Da'wah
State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*

ABSTRACT

In today's digital era, social media serves as a strategic platform for delivering da'wah messages, especially to younger generations who are vulnerable to negative influences such as online gambling. One prominent figure who actively utilizes this platform is Koh Dennis Lim, a convert to Islam who preaches through Tiktok. With a background as a former nightlife enthusiast, he understands the psychology of his audience and delivers his messages in an authentic and emotionally engaging manner.

This study aims to describe Koh Dennis Lim's communication style in influencing the perception of online gambling users on Tiktok. The research employs a descriptive qualitative approach, using observation and documentation methods for data collection. The data analysis process includes data codification, data presentation, and conclusion drawing or verification stages.

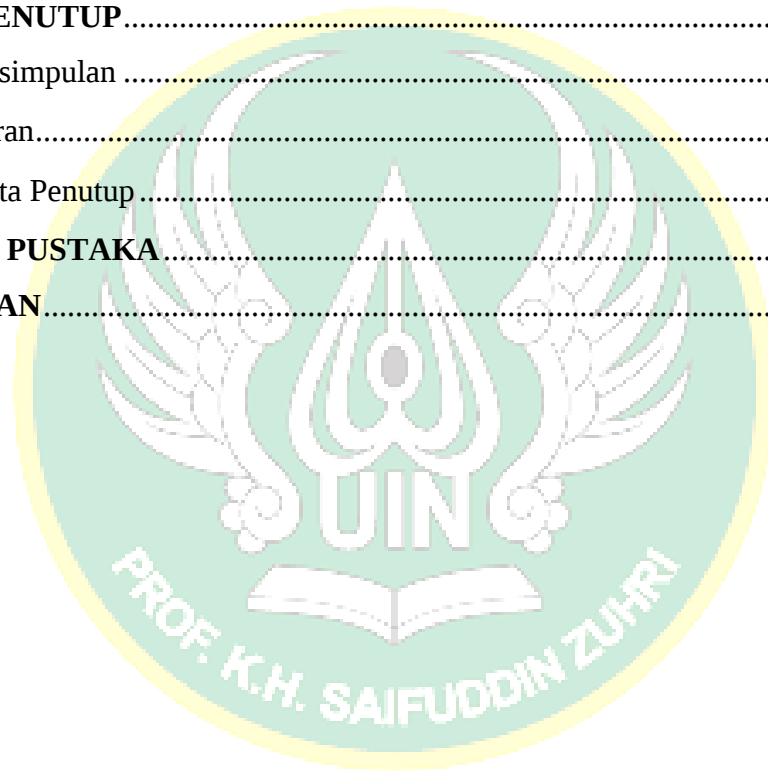
The results of this study indicate that the style of assertive communication is the main characteristic in the delivery of Dennis Lim's Koh Da'wah on Tiktok social media compared to passive and aggressive communication styles. Assertive communication style can affect the perception of online gambling site users. This is evidenced by positive comments in the video uploaded by the Tiktok @Kohdennislimal account.

Keywords : *Da'wah on Social Media, Communication Style, Online Gambling.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Pustaka.....	8
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Gaya Komunikasi.....	17
B. Judi Online	25
C. Tiktok.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Metode Pengumpulan Data	36

D. Analisis Data	37
BAB IV GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM DI TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGGUNA JUDI ONLINE	39
A. Gambaran Umum Objek penelitian	39
B. Data Konten Koh Dennis Lim Di Tiktok.....	43
C. Analisis Konten Tiktok <i>Koh</i> Dennis Lim	45
D. Pembahasan Gaya Komunikasi <i>Koh</i> Dennis Lim	63
E. Mempengaruh Persepsi Pengguna Judi.....	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Table 1 Konten Tiktok <i>Koh</i> Dennis Lim tentang Judi Online	43
Table 2 Komentar Netizen Pada Akun Tiktok <i>Koh</i> Dennis Lim	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya komunikasi setiap pendakwah tentu berbeda-beda. Perbedaan gaya komunikasi antara pendakwah yang satu dengan pendakwah yang lain yaitu terletak pada ciri-ciri model komunikasi, tata cara komunikasi, cara berekspresi dalam berkomunikasi, dan pernyataan yang diberikan atau ditunjukkan pada saat berkomunikasi. Gaya komunikasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku individu khusus yang digunakan dalam situasi tertentu.

Macam-macam gaya komunikasi terdiri dari seperangkat perilaku komunikatif yang digunakan untuk mendapatkan satu atau lebih tanggapan tertentu. Penyesuaian gaya komunikasi yang digunakan tergantung pada niat dan harapan penerima.²

Menggunakan gaya komunikasi yang baik ketika menyampaikan pesan dakwah adalah salah satu cara agar mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Biasanya masyarakat sangat antusias dalam memperhatikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh pendakwah.

Judi online merupakan salah satu bentuk kejahatan siber yang semakin berkembang pesat di masa sekarang. Judi online juga merupakan aktivitas yang melibatkan taruhan sejumlah uang atau barang berharga lainnya melalui internet, seperti web, media sosial, atau aplikasi. Judi online menarik minat dari banyak kalangan termasuk remaja, karena faktor-faktor seperti rasa penasaran, pengaruh teman, rasa bosan, atau mencari uang tambahan. Alasan utama orang bermain judi online tidak lain untuk mencari kesenangan, hiburan, dan keuntungan. Akan tetapi dibalik maraknya kasus judi online ini terdapat ancaman yang serius bagi setiap individu dan masyarakat.³

² Muhd, A. H. W. (2020). *GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ HANAN ATTACKI DALAM MEDIA INSTAGRAM (IGTV)* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta).

³ Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20-27.

Judi merupakan penyakit masyarakat dan masuk dalam kualifikasi kejahatan. Maraknya judi akan merusak sistem sosial masyarakat, seperti halnya dalam agama Islam juga melarang permainan judi, aktivitas judi dan pertarungan lainnya dianggap dosa atau perbuatan yang dilarang oleh Islam. Judi merupakan rayuan setan untuk tidak mematuhi perintah Tuhan. Oleh karena itu sifatnya negatif dan merugikan.

Menurut Adli judi online diartikan sebagai judi yang dilakukan melalui media internet, di mana dalam permainan tersebut pejudi harus membuat perjanjian tentang ketentuan dan barang apa yang akan dipertaruhkan. Jika timnya menang dalam pertandingan, maka ia berhak memperoleh hadiah yang dipertaruhkan.⁴

Terdapat banyak sekali kasus perjudian yang mengakibatkan perselisihan dalam rumah tangga salah satunya kasus yang terdapat di Bojonegoro yang mencapai 3.169 kasus perceraian akibat perjudian. Rinciannya, 2.823 kasus pada 2023 dan 346 kasus pada Januari 2024.⁵ Berdasarkan data dari Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro tertulis 961 kasus perceraian di antaranya disebabkan oleh judi online. Penurunan ekonomi yang disebabkan dari permainan judi online menjadikan penyebab utama terkait dengan perselisihan dalam rumah tangga.

Ditambah lagi dengan adanya kasus dari anggota DPR, jumlah anggota DPR yang diduga bermain judi online ternyata mencapai 82 orang, berdasarkan temuan Pusat Pelaporan dan Kehormatan Dewan (MKD). Adanya anggota DPR yang bermain judi online awalnya diungkap oleh anggota MKD Habiburohkman. Ia menyebut, MKD pernah mendapatkan laporan terkait adanya anggota DPR yang bermain judi online. Setelah mendapatkan laporan

⁴ Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Hasiolan, F. Y. (2023). Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat: Tinjauan Multidisipliner. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 70-80.

⁵ <https://www.pa-bojonegoro.go.id/Kecanduan-Judi-Online-Rumah-Tangga-Berantakan>, diakses pada tanggal 7 Juni 2023.

tersebut, MKD memanggil anggota DPR yang dimaksud untuk memberikan peringatan bahwa bermain judi online melanggar kode etik anggota DPR.⁶

Dakwah yaitu upaya yang dilakukan seorang muslim kepada masyarakat untuk menyeru kepada kebaikan dan menuju jalannya Allah. Kewajiban berdakwah bagi setiap muslim dilakukan secara perorangan atau berkelompok. Tujuan dari berdakwah yaitu amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana suatu upaya yang harus dilakukan, dakwah tidak hanya sebagai tanggung jawab atau kesadaran setiap muslim kepada agamanya saja, tetapi dalam Al-Qur'an dan Hadist menjelaskan bahwa dakwah sudah menjadi konsekuensi dari pemahaman pengajaran Islam.⁷

Banyak dari konten kreator di Indonesia yang menggunakan *platform* Tiktok sebagai media berdakwah di antaranya adalah akun Tiktok @Kohdennislilim salah satu konten kreator yang memiliki 1,8 jt pengikut dan telah disukai sebanyak 14,7 jt. Pendakwah muda yang membuat konten di Tiktok dengan cara bercerita tentang kehidupannya selama masih menjadi bandar judi. Dia merupakan keturunan Tionghoa yang lahir di Bogor, 26 November 1991.

Dennis Lim merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Sebelum menjadi pendakwah, dia sempat bekerja di sebuah kasino bahkan pernah membuka kasino sendiri di Thailand. Pada tahun 2017, Dennis Lim mendapat hidayah setelah dirinya mendengar kajian dakwah Aa Gym usai kalah bermain judi. Semua harta yang dimiliki hasil berjudi habis begitu saja. Dennis Lim kemudian memutuskan untuk belajar ilmu di Pesantren Qadar Dakwah, Daarut Tauhid pada tahun 2019. Setelah menimba ilmu, Dennis Lim sepenuhnya fokus pada dakwah dan mendalami agama Islam. Koh Dennis aktif sebagai kader di yayasan yang dipimpin oleh Aa Gym dan menjadi pengurus pada tingkat SMP di *Bee Qur'an Islamic Homeschooling*.⁸

⁶ <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/28/08391971/tak-hanya-segelintir-ternyata-ada-82-anggota-dpr-ri-yang-main-judi-online> diakses pada 30 juni 2024

⁷ Akhmad Sagir, Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 14 No. 27 (2015), Hlm. 16.

⁸ <https://sumut.inews.id/berita/profil-dan-biodata-dennis-lim-perjalanan-dari-bandar-judi-menjadi-pendakwah/3>, diakses pada 12 Mei 2024.

Dennis Lim juga memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai sarana untuk melakukan kegiatan dakwahnya. Gaya penyampaian yang santai dan mudah dipahami oleh generasi muda membuatnya semakin diterima. Ceramah Dennis Lim menjelaskan tentang berbagai topik yang relevan dengan berbagai persoalan yang banyak dialami anak muda. Contohnya seperti pergaulan, jodoh, judi online, dan masih banyak lagi. Seperti dalam salah satu konten yang di unggah Koh Denis Lim dalam akun Tiktoknya, Dalam video tersebut Beliau menjelaskan cara untuk berhenti dari kecanduan judi. Hal tersebut menuai banyak komentar Positif dari netizen, seperti yang diungkapkan oleh beberapa pemilik akun Tiktok :

“alhamdulillah sudah mau sebulan stop deposit, terimakasih Koh Dennis atas motivasinya”, @saparwadi285

“kesini karena habis runkad 6 juta, yaallah semoga ini terakhir kalinya main, bismillah tobat. @Ramadhan8885”

“Terimakasih koko saya sudah berhenti judi 3 bulan yang lalu @Taubat_Nasuha”.

Berdasarkan komentar yang diungkapkan oleh pengikut Koh Dennis Lim, mereka mengungkapkan bahwa setelah menonton video dakwah Koh Dennis Lim merasa menyesal dan ingin segera bertaubat.⁹

Kemunculan media sosial di era sekarang sangat memberikan peluang terbuka dalam proses memberikan informasi terutama dalam berdakwah. Media sosial dipandang sebagai media yang mampu memberikan pesan dakwah dalam jangkauan yang luas serta ruang yang tidak terbatas. Penggunaan media sosial yang disertai dengan kreativitas dan inovasi para da'i membuat keberlangsungan dakwah menjadi semakin mudah. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam khususnya para da'i dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Media sosial sangat memudahkan umat Islam dalam mengembangkan dakwah serta melakukan komunikasi kepada mad'u.

⁹ <https://vt.Tiktok.com/ZSYKhg95t/> diakses pada 01 Agustus 2024.

Pentingnya dalam memahami pengguna teknologi dapat memudahkan umat Islam berdakwah dengan lingkup dan ruang yang sangat luas.¹⁰

Di Indonesia penggunaan media sosial sudah menjadi hal yang tidak asing. Hampir seluruh kalangan di Indonesia menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial di Indonesia semakin mengalami peningkatan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 139 juta orang pada Januari 2024. Jumlah tersebut setara dengan 49,9% dari populasi di dalam negeri.¹¹ Penggunaan media sosial ini didominasi oleh remaja hingga saat ini penggunaannya sudah tidak asing khususnya bagi kalangan remaja. Adanya media sosial berupa aplikasi baru sangat membantu pengguna dalam memanfaatkan media sosial contohnya untuk dijadikan sebagai media berdakwah. Perkembangan aplikasi terbaru yang menghadirkan fitur-fitur baru dan menarik membuat pengguna semakin mudah dalam membuat konten berupa tulisan ataupun video yang nantinya akan dipertontonkan kepada masyarakat luas.

Media sosial yang sangat populer pada saat ini yaitu Facebook, Instagram, Tiktok dan Youtube. Tiktok dapat dikategorikan sebagai salah satu media yang populer dengan jumlah pengguna aktif sebanyak 126,83 juta orang pada Januari 2024. Angka tersebut meningkat 19,1% dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya yang sebanyak 106,52 juta orang.¹² Hal ini menjadikan Tiktok sebagai media sosial yang tepat untuk kegiatan berdakwah berupa konten. Di Indonesia pada saat ini Tiktok adalah sosial media yang paling banyak digunakan khususnya oleh anak-anak dan remaja. Pengguna aplikasi ini ramai beradu gaya dan mengekspresikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk unggahan video. Tidak sedikit juga dari mereka yang memanfaatkan aplikasi ini untuk kegiatan berdakwah. Selain menarik, dakwah

¹⁰ Ridwan Rustandi, Cyber Dakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3 No. 2 (2019), Hlm.85-86.

¹¹ <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-2024>, diakses pada tanggal 12 Mei 2024.

¹² <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-Tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>, diakses pada 12 Mei 2024.

dengan cara online juga sangat mudah diakses kapan pun serta di mana saja. Sebagai media dakwah Tiktok bisa dikatakan efektif karena tidak terikat waktu. Tiktok juga salah satu media sosial yang sangat digemari masyarakat pada saat ini dan juga Tiktok merupakan inovasi baru dalam dunia berdakwah.¹³

Berdasarkan dengan pemaparan dan fenomena di atas, dakwah dengan melalui media sosial Tiktok yang dilakukan oleh Koh Dennis Lim, peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam postingan Koh Dennis Lim di akun Tiktoknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk dapat mengkaji lebih jauh terkait dengan penyebaran pesan dakwah dengan melalui Tiktok, yang kemudian dimuat dalam bentuk skripsi dengan judul **“Gaya Komunikasi Koh Dennis Lim Di Tiktok Dalam Mempengaruhi Persepsi Pengguna Judi Online”**.

B. Penegasan Istilah

1. Gaya Komunikasi

Menurut Mulyasa, dalam bukunya *Leadership and Leadership*, gaya komunikasi diartikan sebagai karakter antar individu secara khusus dalam situasi tertentu. Gaya komunikasi setiap individu adalah seperangkat perilaku komunikasi yang dibuat untuk memunculkan respon atau reaksi tertentu dalam kondisi tertentu.¹⁴

Gaya komunikasi mempermudah para mad'u agar tidak mengalami hambatan dalam menerima materi dakwah yang disampaikan oleh pendakwah. Dengan menerapkan gaya komunikasi ini bisa menumbuhkan semangat atau motivasi kepada mad'u untuk senantiasa berperilaku baik sesuai syariat Islam. Dakwah juga dapat dilakukan secara lisan, tulisan, serta audiovisual. Di era sekarang dakwah memanfaatkan media yang

¹³ Sari, A. F., & Ni'amah, L. U. (2022). Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@ baysasman00). *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 2(1), 31-43.

¹⁴ Sunarti, Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT Code Jawa Technology Design dan Development Team.

praktis, contohnya seperti menggunakan media sosial Tiktok, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan masih banyak lagi.¹⁵

Gaya komunikasi yang paling dominan digunakan oleh Koh Dennis Lim adalah gaya komunikasi asertif. Dibandingkan dengan gaya pasif dan agresif, gaya komunikasi asertif ini terbukti lebih efektif digunakan. Dengan gaya komunikasi ini Koh Dennis berhasil mempengaruhi pandangan orang-orang yang bermain judi online.

2. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah *platform* media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video pendek disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya. Popularitas Tiktok ini memungkinkan banyak pengguna, terutama kalangan anak muda, memanfaatkan *platform* ini untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang dikemas padat dan jelas melalui konten Tiktok.¹⁶

3. Pengguna Judi Online

Pengguna judi online adalah setiap orang yang melakukan permainan dengan menggunakan uang sebagai taruhan dan biasanya dilakukan melalui media elektronik yang diakses menggunakan internet sebagai perantara. Setiap orang bisa melakukan permainan judi kapan saja dan dimana saja, dengan syarat harus mempunyai jaringan internet. Karakteristik seorang penjudi juga dibagi menjadi 3 kalangan, yang pertama ada kelas ringan, kelas sedang dan kelas berat.¹⁷

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis gaya komunikasi pada konten Tiktok di akun @Kohdennislim yang diunggah dari tanggal 25 Januari

¹⁵ Alo Liliwari, Komunikasi Antar Personal (Jakarta: Prenada Media, 2017), hal. 253

¹⁶ Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa inggris di indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120-130.

¹⁷ Ramadhan, R. H. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Judi Online. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).

2023 sampai tanggal 9 Juli 2024. Penelitian ini dilakukan pada media sosial Tiktok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi *Koh Dennis Lim* dalam mempengaruhi persepsi pengguna situs judi online pada media sosial Tiktok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui gaya komunikasi *Koh Dennis Lim* dalam mempengaruhi persepsi pengguna situs judi online pada media sosial Tiktok.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan teoritis dan memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi penyiaran Islam, khususnya terkait dengan penggunaan media sosial dalam memberikan informasi pesan dakwah.

2. Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi tambahan dalam bidang ilmu pengetahuan.

G. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih luas lagi maka peneliti melakukan langkah awal dengan penelusuran terlebih dahulu terkait dengan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan atau hampir mirip dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa penelitian yang sedang peneliti lakukan tidak ada kesamaan dengan penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian ini ditulis oleh Tutu Alawiyah (2022) mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul penelitiannya *Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube "pemuda tersesat"*. Metode yang digunakan oleh penelitian ini

adalah metode kualitatif deskriptif serta menggunakan pendekatan analisis konten dengan teori *budd* dan *thorpe*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten Youtube Pemuda Tersesat yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan dari Pemuda Tersesat, mulai dari pertanyaan yang *random*, *out of the book*, bahkan sampai ada yang *draknes* yang dijawab dengan serius, menggunakan logika, dan tentunya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib dalam konten ini yaitu dengan cara berceramah dengan gaya yang santai seperti anak muda tapi tetap serius, berbicara dengan bahasa yang tidak formal (terkadang berbicara elu gua kepada pendengar), pakaian yang santai dengan kopiah bulat di kepalanya (sering juga menggunakan baju koko) dan celana jeans yang santai, dan Habib juga murah senyum ketika beliau sedang berdakwah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Tuti Alawiyah yaitu sama-sama menggunakan gaya komunikasi yang santai dan juga menjadikan media sosial sebagai media dakwah serta menggunakan metode yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, peneliti mengkaji tentang gaya komunikasi Koh Dennis Lim dalam mempengaruhi persepsi pengguna judi online di Tiktok, sedangkan penelitian Tuti Alawiyah ini mengkaji tentang gaya komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar di platform YouTube.

Kedua, penelitian ini ditulis oleh Muhd Al Haddad Winata (2020) mahasiswa universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV)*. metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif teori Kreitner dan Knicki Mc, yang mencakup gaya komunikasi *Aggressive*, *Assertive* dan *Passive*. Hasil penelitian ini adalah Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya komunikasi dakwah yang meliputi gaya komunikasi, *Assertive* (menyukai rasa humor atau sering bercanda), *Passive* (sopan dan lemah lembut). Selanjutnya gaya komunikasi yang digunakan oleh beliau yaitu menggunakan suara yang lemah lembut sehingga mudah dipahami oleh para pendengar. Adapun persamaan dari penelitian ini

adalah sama-sama membahas tentang gaya komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan dakwah, sedangkan perbedaan terdapat pada subjeknya yakni penelitian Muhd Al Haddad Winata fokus pada ustad Hanan Attaki dalam media Instagram. Sedangkan penulis berfokus pada gaya komunikasi Koh Dennis Lim di Tiktok dalam mempengaruhi persepsi pengguna judi online.

Ketiga, penelitian ini ditulis oleh Nopi Irawan (2023) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Taufik Hasnuri*. metode yang digunakan oleh Nopi Irawan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan juga menggunakan analisis dan dokumentasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah gaya komunikasi dakwah ustadz Ahmad Taufik hasnuri yang menggunakan logat bahasa daerah yaitu dengan gaya komunikasi *open style*, gaya komunikasi dominan, santai, perhatian dan juga bersahabat. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Nopi Irawan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas gaya komunikasi yang digunakan saat berdakwah yaitu dengan bahasa yang sopan, perhatian dan bersahabat, Sedangkan perbedaannya terdapat pada gaya komunikasi yang digunakan yakni ustadz Ahmad Taufik Hasnuri menggunakan bahasa logat daerah yaitu dengan gaya komunikasi *open style*. Sedangkan Koh Dennis Lim menggunakan gaya komunikasi yang formal.

Keempat, penelitian ini ditulis oleh Marzuki (2021) mahasiswa Universitas Islam Riau Pekanbaru dengan judul penelitiannya *Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad*, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini terdapat pada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah selalu berorientasi pada tugas, selalu fokus pada tujuan yang ingin dicapai, mempunyai rasa peduli yang tinggi, dapat mengontrol suara yang keras dan membatasi ekspresi marah. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Marzuki adalah sama-sama membahas gaya komunikasi dalam berdakwah dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan

perbedaannya terdapat pada penelitian yang dikaji oleh Marzuki meneliti gaya komunikasi ustadz Abdul Somad secara langsung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni dilakukan melalui media sosial.

Kelima, penelitian ini ditulis oleh Nazzahilla Ananda Arifiyan Shah Putri (2023) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Da'i Dalam Menyampaikan Materi Dakwah Pada Program Acara Live Streaming "Mutiara Pagi" Di RRI Madiun*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil yang didapatkan kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Gaya komunikasi yang dominan digunakan da'i ketika menyampaikan materi dakwah meliputi Gaya Penataan (*The Structuring Style*), Gaya Dinamis (*The Dynamic Style*), dan Gaya Melepaskan (*The Requishing Style*) lebih banyak digunakan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif serta menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada gaya komunikasi yang digunakan, dalam penelitian ini da'i dominan menggunakan gaya penataan, gaya dinamis dan gaya melepaskan. Sedangkan gaya komunikasi Koh Dennis dominan pada gaya asertif, pasif dan agresif.

Keenam, penelitian ini ditulis oleh Isla Mulia (2023) mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Meluruskan Hoax Di Tiktok*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Husain Basyaiban telah menggunakan gaya komunikasi dakwah Assertive Style dan Passive Style dalam meluruskan hoax di Tiktok. Dimana Assertive Style ditandai di antaranya dengan memastikan vi perasaan orang lain serta menyukai rasa humor. Adapun Passive Style ditandai di antaranya dengan tidak langsung, ragu-ragu serta lemah lembut.. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

penulis terletak pada metode dan gaya komunikasi dakwah yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Ketujuh, penelitian ini ditulis oleh Yudha Arta Mukti (2021) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul penelitiannya *Gaya komunikasi M.Quraish Shihab Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderat (Kajian Buku Islam yang Saya Pahami, Keragaman itu Rahmat)*. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menemukan dan menganalisis berbagai informasi mengenai pembahasan gaya komunikasi menggunakan teori Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang ditampilkan M. Quraish Shihab dalam buku adalah *controlling style, dinamic style, relinquishing style, structuring style*. Dari keempat gaya tersebut yang lebih dominan ialah penggunaan *controlling style*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menjadikan media sosial sebagai media untuk berdakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, penulis menggunakan teori kreitner & knicki sedangkan penelitian ini menggunakan teori Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss.

Kedelapan, penelitian ini ditulis oleh Gebby Puspa Tiara (2022) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul penelitiannya *Gaya komunikasi Ustadz Agus Riyadi dalam Menyampaikan Dakwah Di Majelis Taklim Ushuluddin Desa Asri Mulya Kecamatan Jorong*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuannya untuk meneliti, menguraikan, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu serta memberikan gambaran umum data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berkomunikasi Ustadz Agus Riyadi menggunakan gaya komunikasi *the controlling style, the equalitarian style, the structuring style, the dynamic style, the relinquishing style, dan the withdrawalsyle*. Namun gaya komunikasi yang lebih sering digunakan yakni *the equalitarianstyle* yang dilakukan dengan komunikasi lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah dan terbuka sehingga para jamaah Majelis Taklim

Ushuluddin memiliki kesempatan dalam menyampaikan gagasan dan pendapat yang diungkapkan dengan rileks dan santai. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang gaya komunikasi seperti apa yang digunakan oleh seorang ustadz. sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian serta gaya komunikasi yang digunakan ketika berdakwah.

Kesembilan, penelitian ini ditulis oleh Muflikhatul Hidayah (2020) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi ustadz Ilal Dalam Program Acara Aksi Asia di Indosiar*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat dari menganalisis gaya komunikasi ustadz ILAL bervariasi. Seperti *The Controlling style, dramatic, animated expensive, friendly, argumentative*. Penggunaan kata – kata yang begitu menarik, membuat dakwah ILAL disukai oleh semua kalangan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui dengan jelas bagaimana gaya komunikasi mereka selama berdakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada *platform* yang digunakan, penelitian ini meneliti pada platform Youtube sedangkan penulis meneliti di *platform* Tiktok.

Kesepuluh, penelitian ini ditulis oleh Muhamad Ilham (2024) mahasiswa jurusan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Ferry Irwandi Dalam Upaya Menangani Kasus Judi Online Melalui Channel Youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori gaya komunikasi norton. Teori ini digunakan untuk menganalisis gaya komunikasi yang muncul dalam video yang akan diunggah oleh Ferry Irwandi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ferry Irwandi menggunakan berbagai gaya komunikasi, yang sesuai dengan 10 gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Norton, antara lain gaya komunikasi bersahabat, animasi, dominan, dramatis, terbuka, argumentatif, santai, atentif, berkesan dan tepat. Adapun persamaan penelitian ini dengan

penelitian penulis adalah sama-sama tentang upaya menangani kasus judi online. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori Norton sedangkan penulis menggunakan teori Kreitner dan Knicki.

Kesebelas, penelitian ini ditulis oleh Riza Zahriyah (2024) mahasiswa universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitiannya *Analisis Gaya Komunikasi Ning Imaz Pada Kanal Youtube NU Online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori gaya komunikasi Norton, yang bertujuan mendapatkan data deskriptif yang mendalam berdasarkan teori tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ning Imaz menggunakan berbagai gaya komunikasi dalam menyampaikan ceramahnya. Temuan ini sejalan dengan 10 gaya komunikasi menurut Norton. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode yang sama serta membahas tentang gaya komunikasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti serta teori yang digunakan.

Keduabelas, penelitian ini ditulis oleh Zumrotus Sa'adah (2024) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Ning Umi Laila Pada Live Comal Pemalang*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan gaya komunikasi dari Norton. Hasil penelitian ini memberikan jawaban dari permasalahan bahwa penulis menemukan beberapa gaya komunikasi yang digunakan Ning Umi Laila dalam menyampaikan ceramahnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama dakwah melalui media online. Sedangkan perbedaannya terletak pada gaya komunikasi yang digunakan dan topik yang dibahas.

Ketigabelas, penelitian ini ditulis oleh Fadrie Muhammad Zein (2025) dengan judul penelitiannya *Pesan Dakwah Syariah Ustadz Dennis Lim Melalui Media Sosial Tiktok*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yang

membahas tentang pesan utama dakwah, yang pertama pesan dakwah terkait akidah, yang kedua tentang pesan dakwah Syariah dan yang terakhir pesan dakwah tentang akhlak. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga membahas isi konten Dennis Lim dalam media sosial Tiktok. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan serta topik yang diambil.

Keempatbelas, penelitian ini ditulis oleh Aldi Ryandito (2022) dengan judul penelitiannya *Permainan Judi Online Dalam Kajian Sosiologi Perilaku Menyimpang (Studi Terhadap Mahasiswa Pemain Judi Online di Perguruan Tinggi X di Jakarta)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena perjudian online dikalangan mahasiswa perguruan tinggi X dapat berkembang karena adanya sebuah “trend” yang beredar di kalangan mahasiswa. trend ini dapat berkembang karena adanya pengaruh dari *influencer-influencer* yang ikut mempromosikan situs-situs permainan judi online. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang judi online. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Kelimabelas, penelitian ini ditulis oleh Zulrahman Rasyid (2024) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitiannya *Gaya Komunikasi Dakwah Ferry Irwandi dalam Upaya Menangani Kasus Judi Online Melalui Channel Youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori gaya komunikasi Norton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ferry Irwandi menggunakan berbagai gaya komunikasi, yang sesuai dengan 10 gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Norton, antara lain gaya komunikasi bersahabat, animasi, dominan, dramatis, terbuka, argumentatif, santai, atentif, berkesan dan tepat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode yang sama, membahas gaya komunikasi

serta upaya menangani kasus judi online. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan teori yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat guna memberikan kemudahan dalam pemahaman terkait dengan topik yang akan dikaji. Secara keseluruhan, studi ini terbagi ke dalam lima bab, yakni :

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Kajian Teori

Bab ini berisi terkait dengan kajian teori yang terdiri dari beberapa bahasan yang berkaitan dengan pengertian gaya komunikasi, dakwah, sosial media Tiktok, Judi Online, dan *Koh Dennis Lim*.

3. Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas terkait dengan metode penelitian, penjelasan terkait dengan jenis penelitian, subjek, dan objek penelitian. Metode pengumpulan data, sumber data, dan analisis data.

4. Bab IV : Pembahasan

Dalam bab ini membahas terkait dengan hasil penelitian berkaitan dengan hasil analisis data yang didapatkan dari video Tiktok pada akun *@Kohdennislilm*. Pembahasan berdasarkan pada teori analisis isi menurut teori Jalaludin Rakhmat.

5. Bab V : Penutup

Dalam bab ini berisi terkait dengan penutup yang di dalamnya berisi terkait dengan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Komunikasi

1. Pengertian Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara penyajian dan gaya bahasa yang baik. Gaya komunikasi sangat bermanfaat karena dapat mempermudah penyampaian dan menghasilkan hubungan yang harmonis. Gaya komunikasi bergantung terhadap situasi. Bukan pada tipe orangnya, tetapi gaya komunikasi tidak tergantung pada orangnya, tetapi kepada situasi yang berlaku. Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda saat senang, sedih, bosan atau marah.¹⁸

Menurut Mulyasa, dalam tulisannya *Leadership and Leadership*, gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku komunikasi antar pribadi yang digunakan secara khusus dalam situasi tertentu. Gaya komunikasi setiap individu adalah seperangkat perilaku komunikasi yang dibuat untuk memunculkan reaksi atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu. Perilaku komunikatif merupakan perbuatan atau reaksi dalam konteks situasi komunikasi verbal atau non-verbal yang ada.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas gaya komunikasi menjadi penting untuk diterapkan. Selain itu gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak faktor, gaya komunikasi adalah sesuatu yang dinamis dan sangat sulit untuk ditebak. Gaya komunikasi adalah sesuatu yang relatif.²⁰

2. Fungsi Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara individu atau kelompok menyampaikan pesan, baik secara verbal ataupun non-verbal, dalam

2002 ¹⁸ Chaniago, Amran YS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Bandung : Pustaka Setia,

Code ¹⁹ Sunarti, Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT

Jawa Technology Design dan Development Team

²⁰ Ivan, Memahami Gaya Komunikasi, diakses dari tanggal [30/04/2020]

<http://harmonipsikologi.blogspot.com/2012/01/memahami-gaya-komunikasi.html>

interaksi sosial. Fungsi utama dari gaya komunikasi terbagi menjadi beberapa aspek penting:

a. Menyampaikan Informasi

Gaya komunikasi berfungsi untuk menyampaikan pesan secara jelas dan efektif. Dengan menggunakan gaya yang tepat, informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima.

b. Membangun Hubungan

Gaya komunikasi yang efektif dapat mempererat hubungan antara individu, baik dalam konteks profesional maupun personal. Komunikasi yang ramah membantu menghasilkan kepercayaan dan kedekatan.

c. Menegosiasikan Makna

Gaya komunikasi memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk saling memahami maksud dari informasi yang disampaikan, bahkan dalam keadaan yang kompleks. Hal ini juga bertujuan untuk memperjelas persepsi atau pandangan yang berbeda.

d. Mempengaruhi dan Mengarahkan

Dalam kondisi tertentu, seperti dalam kepemimpinan atau pemasaran, gaya komunikasi yang persuasif dapat digunakan untuk mempengaruhi opini, sikap, atau perilaku orang lain.

e. Mengelola Konflik

Gaya komunikasi yang tepat, seperti asertif atau diplomatis, bisa membantu mengelola konflik atau ketegangan dalam berbagai kondisi dengan cara yang lebih produktif dan solutif.

f. Ekspresi Emosional

Melalui komunikasi, seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan emosi mereka. Gaya yang digunakan dalam menyampaikan

perasaan ini, seperti menggunakan humor atau empati, bisa mempengaruhi respons emosional dari penerima pesan.²¹

3. Macam-Macam Gaya Komunikasi

Menurut Kreitner dan Knicki dalam Mc. Sebagaimana diambil oleh Fiona Puspita Dewi, Gaya komunikasi terdiri dari kesimpulan perilaku komunikasi yang digunakan untuk memperoleh respons atau tanggapan tertentu dan juga dalam situasi tertentu, kesesuaian dalam gaya komunikasi yang dipakai, bergantung pada maksud pengirim (*sender*), serta harapan dari penerima (*receiver*). Gaya komunikasi bisa dibagi menjadi tiga yaitu : *Assertive style*, *Aggresif style*, dan *Passive style*.²²

a. *Assertive Style*

Gaya komunikasi yang di mana komunikator membuat pernyataan secara langsung dan juga disertai dengan pertimbangan perasaan, ide, serta harapan. Komunikator dengan gaya ini mempunyai kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi, bisa menerima dan memberikan kritik serta memberikan perintah secara langsung.

Komunikasi asertif merupakan sebuah teknik komunikasi di mana seseorang dapat menyampaikan pendapatnya secara lugas tanpa menyinggung orang tertentu baik secara verbal maupun non-verbal. Keterampilan berkomunikasi seperti ini akan menimbulkan rasa saling menghargai dan terbuka sehingga komunikasi berjalan secara efektif.

Komunikasi asertif sendiri merupakan suatu cara komunikasi yang dilakukan secara terbuka dan juga tetap menjaga rasa hormat kepada lawan bicara. Pengertian lain dari komunikasi asertif yaitu komunikasi yang bersifat tegas tetapi tetap santai dan tenang. Strategi komunikasi asertif dapat membantu kita untuk mengatakan apa yang

²¹ Kodir, K. H. A., & Rizkianto, A. (2021). Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube| The Communication Style of Husein Ja'far Al-Hadar's Da'wah in his Lecture.... *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 43-59.

²² Fiona Puspita Dewi, "Gaya Komunikasi Pemimpin PT fition yang dipimpin lebih dari satu pemimpin" jurnal E-Komunikasi, vol, No 1,2013, komunikasi

sedang dirasakan dan membuat lawan bicara mengetahui dampak dan tindakannya. Gaya komunikasi ini melibatkan ekspresi diri yang tegas, jelas, dan terbuka tanpa merugikan hak-hak atau perasaan orang lain. Berikut ciri dari komunikasi asertif:

1) Menyatakan Pendapat dengan Jelas

Individu asertif bisa menyampaikan pendapat atau ide mereka dengan cara yang jelas dan tegas tanpa menggunakan agresivitas.

2) Menghormati Hak-hak Orang Lain

Seseorang yang bersikap asertif memerhatikan dan menghormati hak-hak serta perasaan orang lain.

3) Menyatakan Keinginan dan Kebutuhan

Gaya komunikasi asertif melibatkan kemampuan untuk menyatakan keinginan dan kebutuhan secara langsung tanpa rasa bersalah.

4) Menggunakan Bahasa Tubuh yang Mendukung

Hal ini melibatkan penggunaan bahasa tubuh yang mendukung pesan verbal, seperti kontak mata yang mantap dan sikap tubuh yang tegap.

5) Bersedia Menerima Kritik dan Pendapat Orang Lain

Individu asertif bersedia mendengar kritik atau pendapat orang lain tanpa merasa terancam atau terluka, dan juga mereka bisa memberikan tanggapan secara dewasa.²³

b. *Aggressive Style*

Gaya komunikasi ini diartikan sebagai seseorang yang mempunyai sifat mempertahankan diri serta hak-haknya secara langsung namun kadang berperilaku kurang layak. Komunikator ini lebih menyatakan pendapat, ide dan perasaan secara jelas dan terhormat ketika menyatakan perasaannya. Jenis komunikator ini biasanya

²³ Liliweri Alo, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 1 h. 318.

meyakinkan orang lain dengan kalimat yang sarkastik atau bercanda secara berlebih.²⁴

Komunikator agresif ingin membuat orang lain melakukan apa yang mereka inginkan dengan menginduksi rasa bersalah serta tidak memperhatikan perasaan orang lain dan sering berbicara dengan nada lantang.

Gaya komunikasi agresif ditandai dengan ekspresi diri yang dominan, tegas, dan terkadang merendahkan, tanpa memperhatikan hak dan perasaan orang lain. Beberapa ciri khas dari gaya komunikasi agresif yaitu:

1) Mendominasi Percakapan

Seseorang yang bersikap agresif cenderung mendominasi percakapan, mengesampingkan pendapat atau kebutuhan orang lain.

2) Penggunaan Bahasa yang Kurang Sopan

Gaya komunikasi agresif sering melibatkan penggunaan bahasa yang kasar, menantang, atau merendahkan.

3) Intimidasi dan Ancaman

Dalam kasus yang lebih ekstrim, komunikasi agresif bisa mencakup intimidasi verbal atau ancaman.

4) Fokus pada Kepentingan Pribadi

Gaya komunikasi agresif lebih fokus untuk memenuhi keinginan atau kepentingan pribadi daripada berkolaborasi dengan orang lain.

5) Kurangnya Kesiediaan Mendengar

Individu agresif cenderung tidak bersedia atau tidak mampu mendengar atau memahami pandangan yang diberikan oleh orang lain.²⁵

²⁴ Zamris Habib. "Gaya Komunikasi Mama Dede". Di www.zamrishabib.web.id [15/02/2020).

²⁵ Liliweri Alo, Ibid. h.318.

c. *Passive style*

Gaya komunikasi yang di mana komunikan tidak mengekspresikan gagasan, perasaan, dan harapan secara langsung. Komunikator cenderung akan banyak tersenyum serta lebih banyak menyampaikan kebutuhannya kepada orang lain. Komunikator juga lebih fokus melakukan tindakan daripada mendengarkan, gaya pasif ini cenderung memakai suara yang lemah lembut, dan sering berhenti berkata-kata, serta lebih fokus untuk tidak melakukan kontak mata dengan orang lain.²⁶

Individu yang menggunakan gaya komunikasi pasif sering bertindak acuh tak acuh serta sering mengalah kepada orang lain. Komunikator pasif biasanya gagal mengungkapkan perasaan atau kebutuhan mereka, serta lebih memilih untuk mengacuhkan orang lain dalam mengekspresikan diri. Biasanya kurangnya komunikasi luar dari komunikator pasif bisa menyebabkan kesalahpahaman, pada saat bersamaan, komunikator ini dapat lebih aman untuk diajak bicara ketika muncul konflik. Karena kemungkinan besar komunikator pasif akan menghindari dari konfrontasi dengan orang lain.

Gaya komunikasi seseorang dapat tercermin melawati berbagai ciri-ciri yang mencakup elemen-elemen verbal dan non-verbal dalam interaksi mereka. Ada beberapa ciri-ciri dari gaya komunikasi pasif :

1) Tidak Menyatakan Kebutuhan atau Pendapat

Hal ini cenderung enggan atau tidak nyaman menyatakan kebutuhan atau pendapat mereka secara terbuka.

2) Menghindari Konfrontasi

Seseorang yang pasif sering kali menghindari konfrontasi atau pertengkaran karena mereka tidak suka berada di situasi konflik.

²⁶ Rohim, H. Syaiful. Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2016). Cet 1, h. 128-132.

3) Ekspresi Fisik atau Bahasa Tubuh yang Pasif

Ciri-ciri komunikasi pasif dapat tercermin dalam ekspresi fisik atau bahasa tubuh yang kurang tegas.

4) Kesulitan Menolak Permintaan

Kesulitan untuk menolak tawaran yang diberikan oleh orang lain merupakan ciri dari komunikasi pasif, bahkan jika mereka tidak ingin atau tidak mampu melakukannya.

5) Kurangnya Kepastian dalam Keputusan

Orang yang bersikap pasif mungkin akan kesulitan untuk membuat keputusan atau menentukan pilihan, sering kali menyerahkan tanggung jawab kepada orang lain.²⁷

Menurut Allen, dkk (2006) terdapat 10 aspek gaya komunikasi, di antaranya²⁸:

1) Gaya Dominan (*Dominan*)

Yaitu seorang komunikator lebih dominan ketika menjalin interaksi bersama orang lain. Komunikator tersebut berkecenderungan ingin menguasai dalam sebuah percakapan.

2) Gaya Dramatis (*Dramatic*)

Yaitu ketika berkomunikasi komunikator tersebut cenderung tidak wajar atau berlebihan, seperti memakai bahasa kiasan, metafora, permainan suara, dan cerita fantasi.

3) Gaya Animasi (*Animated expressive*)

Mencakup warna dalam berkomunikasi. Semacam kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan juga gesture.

²⁷ Muhd, A. H. W. (2020). *Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (Igtv)* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta).

²⁸ Novitasari, Isti. Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan Dengan Menantu Perempuan Yang Tinggal Dalam Satu Rumah Di Kelurahan Tanjung. *Jurnal PSYCHO IDEA*, No.1, Februari 2015. Hal. 29.

4) Gaya Terbuka (*Open*)

Yaitu komunikator memiliki sikap tidak tertutup, tidak memiliki sesuatu yang tersembunyi maka dari itu timbul rasa percaya diri dan juga membentuk komunikasi dua arah.

5) Argumen (*Argumentative*)

Yaitu komunikator lebih cenderung senang berargumen dan juga agresif saat berargumen.

6) Gaya Santai (*Relaxed*)

Yaitu komunikator dapat mengambil sikap positif serta saling mendukung satu dengan yang lainnya.

7) Gaya Atentif (*Attentive*)

Yaitu komunikator saat melakukan interaksi dengan orang lain cenderung sebagai pendengar yang aktif, sensitif, serta memiliki empati.

8) Gaya berkesan (*Impression style*)

Yaitu gaya berkomunikasi yang merangsang orang lain sehingga mudah di ingat, gaya sangat mengesankan

9) Gaya Bersahabat (*Friendly*)

Yaitu gaya komunikasi yang ditampilkan secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan tanggapan positif, dan mendukung.

10) Gaya yang tepat (*Precise*)

Yaitu gaya yang tepat di mana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.²⁹

Widjaja mengemukakan bahwa gaya komunikasi dipengaruhi situasi, bukan tipe seseorang, gaya komunikasi bukan tergantung ada tipe seseorang melainkan kepada situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira,

²⁹ Alo Liliwari, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Cek 1, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.309-310

sedih, tertarik, atau bosan.³⁰ Manusia melakukan komunikasi sekurang-kurangnya dengan tiga gaya, meskipun secara aktual setiap manusia bisa memiliki hampir 1000 gaya komunikasi yang berbeda, artinya setiap orang memiliki variasi preferensi gaya komunikasi dengan orang lain. Dalam praktiknya manusia tidak hanya menggunakan satu gaya komunikasi tapi lebih dari satu.³¹

B. Judi Online

1. Pengertian Judi Online

Judi online merupakan sejenis candu, di mana awalnya hanya mencoba-coba dan mendapatkan keuntungan serta memacu hasrat atau keinginan untuk mengulanginya lagi dengan taruhan yang lebih besar dibanding dengan taruhan sebelumnya. Judi online dapat dimainkan di mana saja dan kapan saja selama pemain masih mempunyai banyak uang.

Menurut Isjoni (2002) judi online merupakan permainan yang menggunakan media internet sebagai proses permainannya, di dalam kehidupan masyarakat khususnya siswa, judi online sudah menjadi hal yang tidak asing lagi karena proses permainan judi online ini sangat dekat dengan kehidupan pelajar, bahkan sebagian pelajar sudah menjadikan judi online sebagai hiburan atau permainan yang menjanjikan kemenangan.³²

2. Jenis – Jenis Judi Online

Ada banyak sekali macam-macam judi, di antaranya yaitu:

- a. Roulate yaitu jenis perjudian dengan cara mempertaruhkan uang pada salah satu 36 angka dan 2 angka tambahan (sebanyak 38 angka), jika tebakannya benar maka hadiah yang didapatkan yaitu 36 kali uang taruhannya.

³⁰ Widjaja H.A.W.. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

³¹ Djuarsa Sendjaja, Teori Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2004)

³² Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20-27.

- b. Black Jack yaitu seorang bandar yang melayani beberapa penjudi, jika kartu bandar adalah kartu yang paling tinggi angkanya dibanding dengan kartu yang lain maka semua penjudi akan kehilangan taruhannya. Namun apabila sang bandar mendapatkan kartu yang lebih kecil maka bandar harus membayar permainan judi itu. Akan tetapi biasanya bandar hanya kalah oleh satu atau dua orang pemain saja.
- c. Lotre yaitu mengambil 2 angka terakhir dari nomor yang disediakan, pemain harus menebak salah satu angka yang tersedia jika angka yang ditunjuk benar maka dia akan mendapatkan keuntungan yang besar.
- d. Tekpo adalah permainan dengan memakai kartu domino, barang siapa mendapatkan jumlah dengan angka terbesar maka dialah yang menang. Permainan seperti ini umumnya dilakukan pada perayaan perkawinan adat Tiong Hoa untuk dijadikan hiburan dan mengisi waktu.
- e. Dadu adalah permainan dengan menggunakan alat dadu. Yaitu dengan cara menebak sejumlah angka yang ada dibagian atas dadu, jika tebakannya sesuai dengan angka yang ada diatas dadu maka dinyatakan menang.
- f. Togel merupakan permainan toto gelap yaitu permainan dengan bertaruh uang dengan nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel merupakan salah satu jenis judi yang paling banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Ada banyak jenis undian togel yang di dalamnya memiliki masing-masing nilai dan keuntungan yang berbeda-beda, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh bandar judi di setiap daerah masing-masing.
- g. Dokding yaitu perjudian dengan menggunakan dadu yang mukanya diberi gambar-gambar hewan kemudian penjudi memasang pada kolom gambar binatang dari kertas yang sudah disiapkan. Lalu dadu tersebut dilempar ke atas.

- h. Mahyong merupakan permainan empat orang yang berasal dari Cina. Mahyong merupakan permainan yang menuntut kecakapan, strategi, kecerdasan, kalkulasi, dan peruntungan. Tergantung pada variasi pemain, faktor keberuntungan menjadi kecil atau dominan. Di Asia, Mahyong merupakan permainan yang populer untuk judi. Tujuan dari Mahyong adalah membuat seri yang lengkap (biasanya tiga set) dari 13 atau 16 batu. Pemain pertama yang berhasil membuat seri maka dialah pemenangnya.
- i. Judi online merupakan judi yang populer pada era sekarang. Para pemain judi tidak perlu bertatap muka secara langsung, cukup dengan menggunakan teknologi internet, para pemain judi dapat melakukan perjudian yang mereka sukai, sehingga saat ini jarak tidak menjadi kendala untuk melakukan kasus perjudian, karena pemain judi saling berhubungan melalui media internet.³³

3. Pengguna Judi Online

Pengguna judi online merupakan individu yang melakukan aktivitas perjudian melalui *platform* atau web, sehingga memudahkan mereka untuk bermain judi. Mereka bisa terdiri dari berbagai latar belakang dan usia, dan biasanya mengakses permainan judi seperti slot, poker, taruhan bola, dan permainan kasino lainnya melalui situs web atau aplikasi. Berikut adalah beberapa kalangan dari pengguna situs judi online:

a. Kelas Berat

Pengguna dari kelas berat biasanya memiliki pendapatan tinggi dan kemampuan finansial yang kuat. Mereka cenderung bermain judi sebagai sarana hiburan, bukan karena kebutuhan ekonomi. Biasanya mereka memasang taruhan dalam jumlah besar dan menganggap judi sebagai bagian dari gaya hidup kelas atas. Orang-orang seperti ini memasang taruhan lebih banyak untuk sensasi, adrenalin, dan

³³ Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20-27.

prestige. Mereka memiliki resiko besar, tetapi juga memiliki sumber daya yang kuat untuk mengatasinya jika kalah. Bagi kalangan seperti mereka, judi merupakan sarana rekreasi mewah.

Perilaku yang sering mereka lakukan yaitu cenderung bermain di *platform* judi dengan reputasi tinggi atau di acara-acara khusus yang melibatkan taruhan eksklusif. Ada juga dari mereka yang memiliki akses ke fasilitas VIP di kasino atau situs judi lainnya.

b. Kelas Sedang

Pengguna dari kelas sedang atau menengah memiliki pendapatan stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tapi, mereka mungkin menggunakan judi sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau sebagai bentuk hiburan yang terjangkau. Mereka biasanya bermain judi dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial tambahan, namun masih melakukan kegiatan ini sebagai hobi. Kemenangan bisa berpengaruh pada keuangan mereka, tetapi biasanya tidak terlalu membebani jika mereka mengalami kekalahan.

Perilaku pemain kelas menengah sering bermain dengan taruhan yang moderat, dan mereka memilih *platform* yang lebih populer dan terjangkau. Mereka juga sering kali berpartisipasi dalam permainan yang memiliki peluang kemenangan lebih besar, contohnya taruhan sepak bola atau remi.

c. Kelas Ringan

Pemain kelas ringan atau kelas bawah ini biasanya memiliki pendapatan rendah dan sering kali mengalami kesulitan finansial. Judi online dapat menjadi tempat pelarian mereka dari tekanan ekonomi, dan sebagian dari mereka berpikir ini adalah cara cepat untuk memperbaiki kondisi ekonomi.

Orang-orang seperti ini sering bermain judi dengan harapan memenangkan permainan dan mendapatkan hadiah besar untuk mengubah nasib. Tetapi, ketergantungan pada judi ini sering kali

membuat mereka semakin terpuruk. Kelas bawah lebih rentan terhadap kecanduan judi karena kurangnya kontrol atau pendidikan finansial.

Perilaku kelas ringan yaitu sering bermain dengan taruhan kecil, tetapi dengan frekuensi yang tinggi. Mereka memilih *platform* yang menawarkan kemenangan besar atau putaran gratis untuk memaksimalkan peluang menang tanpa harus mengeluarkan modal yang banyak.³⁴

C. Tiktok

1. Pengertian Tiktok

Tiktok adalah aplikasi media sosial berfokus pada audio visual yang di dalamnya berupa video pendek yang menghibur dengan dukungan berbagai bentuk fitur menarik contohnya seperti musik, filter wajah dan lain sebagainya. Aplikasi Tiktok juga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia khususnya para remaja karena menghibur dan membantu meningkatkan kreativitas dalam mengedit dan membuat sebuah konten video yang menarik perhatian publik.

Tiktok ini membuat penggunanya berlomba-lomba dalam mendapatkan perhatian dan respon baik dari publik. Tidak hanya sebagai media hiburan saja, akan tetapi Tiktok juga dimanfaatkan sebagai media informasi berisi tentang pendidikan, budaya, dan berdakwah.³⁵

Aplikasi Tiktok ini digunakan untuk membuat video pendek berdurasi 3 menit yang diiringi musik dan banyak digemari oleh remaja hingga kalangan orang dewasa. Video yang diunggah merupakan video dengan berbagai kreasi dan ekspresi dari setiap pengguna dalam membuatnya. Pengguna juga dapat meniru *trend* yang ada. Contohnya seperti membuat video transisi *makeup* yang orang lain juga dapat meniru dan melihatnya.

³⁴ Ramadhan, R. H. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Judi Online. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).

³⁵ Dian Novita Sari Cndra Kusuma, Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), *Jurnal Koneksi*, Vol. 4 No. 2 (2020), Hlm. 372-373.

Tiktok merupakan suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi pendidikan dan yang lainnya. Sekarang aplikasi Tiktok banyak digunakan untuk media dakwah online dengan berbagai kreasi pengguna. Berbagai konten Tiktok banyak sekali yang mengandung ilmu dan informasi penting misalnya sebagai media menyebarkan dakwah.³⁶

2. Sejarah Tiktok

Aplikasi ini sudah menjalar ke seluruh kalangan di Indonesia. Masyarakat Indonesia berlomba-lomba dalam membuat kreasi video Tiktok dari mulai Artis, Pejabat, Politisi, serta Masyarakat. Saat ini Tiktok adalah aplikasi yang sangat disukai *millenials*, generasi Z dan anak-anak jaman *now*. Aplikasi Tiktok juga memberikan *special effects* unik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan cara yang sangat mudah.

Dengan aplikasi Tiktok para pengguna dapat mengekspresikan diri dengan berbagai tarian atau gaya dengan diiringi musik dan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Tiktok. Zhang Yiming, adalah salah satu lulusan *software engineer* dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi *ByteDance* pada Maret 2012. Kemudian melalui perusahaannya Zhang Yiming mulai mengembangkan aplikasi Tiktok. Pada mulanya aplikasi yang pertama diluncurkan adalah aplikasi berita, dan Toutiao yang saat ini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Kemudian Zhang Yiming memutuskan untuk menambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif. Hingga pada akhirnya industri perkontenan, teks dan gambar mengalami perkembangan menjadi sebuah video. Perubahan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna akun Tiktok.

Kemudian Tiktok dikembangkan dan dijadikan sebagai aplikasi pembuatan video pendek. Pada September 2016, di Negara Cina aplikasi ini dijuluki dengan Duoyin. Pada tahun 2018, aplikasi Tiktok menguasai *App Store* dengan jumlah 500 juta kali unduhan.³⁷ Dengan adanya hal ini

³⁶ Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok, Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thoha Saifuddin Jambi, 2021), Hlm. 20-21.

³⁷ Rhendi Umar, "SEJARAH Aplikasi Video Tiktok, Diciptakan Oleh Pria Asal China,

terdapat beberapa manfaat yang dapat digunakan melalui aplikasi Tiktok, antara lain yaitu:

a. Bisnis

Aplikasi Tiktok ini juga dapat dimanfaatkan sebagai akun promosi suatu bisnis atau brand. Video-video Tiktok ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan membangun *brand image* yang bagus apalagi jika digunakan dengan baik dan kreatif. Setiap orang dapat membuat akun dan juga membuat konten sendiri kemudian dimanfaatkan sebagai sarana mempromosikan brand itu sendiri. Selain itu, para pembisnis juga dapat melakukan kolaborasi dengan para *influencer* Tiktok yang mempunyai banyak pengikut.

b. Personal Branding

Tiktok juga dapat dimanfaatkan untuk membangun suatu brand personal. Tiktok merupakan media yang bagus untuk memulai seseorang menjadi *influencer*. Popularitas dan banyaknya pengguna akan menjadikan sebuah kesempatan dan potensi besar. Kemungkinan besar berbagai tawaran dari brand terkenal yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang brand *influencer*.

c. Hiburan

Tiktok dapat dijadikan sebagai media hiburan tersendiri. Berbagai konten yang menarik dapat membuat para penonton menjadi terhibur. Selain bisa menyaksikan konten lucu, pengguna juga dapat meniru konten orang lain untuk diunggah di akun pengguna masing-masing.³⁸

d. Tiktok sebagai Media Dakwah

Salah satu pengguna yang sekarang terkenal berkat Tiktok yaitu seorang pendakwah muda yang bernama *Koh Dennis Lim*. *Koh Dennis*

Bermula Dari Ajang Seru-Seruan,” Tribun Manado, n.d.
<https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-video-Tiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan>.

³⁸ Sholihatul Atik Hikmawati, Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 2 No. 1 (2021), Hlm.4-5.

memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk dijadikan sebagai media dakwah. Tujuan *Koh Dennis* membuat konten dakwah yaitu untuk menjadikan Tiktok sebagai media yang dapat dimanfaatkan dalam mencari atau memperoleh ilmu dakwah.

3. Fitur – Fitur Tiktok

Di aplikasi Tiktok terdapat beberapa fitur yang mendukung penggunaannya dalam membuat konten, fitur tersebut yaitu:

a. Tambahan Musik

Salah satu fitur utama yang dimiliki Tiktok adalah musik. Adanya fitur musik di dalam aplikasi Tiktok sangat mendukung pengguna dalam membuat konten video. Berbagai jenis musik disediakan contohnya seperti musik pop dan dangdut.

b. Voice Changer Function

Selain musik Tiktok juga menghadirkan fitur mengubah suara menjadi beragam misalnya seperti efek suara pria, mic, robot, hewan dan lain sebagainya. Fitur ini sangat mendukung pengguna dalam berkreasi karena dengan adanya fitur ini akan menjadikan video konten lebih menarik.

c. Sticker dan effect

Fitur ini dibuat sebagai pelengkap agar video yang diunggah lebih bagus dan beragam. Penggunaan *sticker* dan *effect* akan mempercantik gambar atau video sehingga menarik untuk ditonton.

d. Timmer

Timmer digunakan untuk mengatur waktu sehingga tidak perlu bantuan dari orang lain dalam pembuatan video. Adanya fitur ini mempermudah pengguna dalam membuat video secara langsung melalui Tiktok.

e. Filter

Filter Tiktok merupakan fitur yang sering digunakan oleh pengguna. Fungsi filter adalah mengubah keindahan fisik penggunanya. Adanya filter ini, pengguna dapat mengubah tampilan wajah atau

pemandangan menjadi lebih indah dan menarik. Pengguna tanpa merias wajah akan tetap terlihat cantik dengan menggunakan fitur yang tersedia di Tiktok.³⁹



³⁹ CNBC Indonesia, “Deretan Fitur Tiktok yang wajib kamu coba” <http://www.cnbcindonesia.com/> diakses pada 18 Mei 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan melalui penafsiran fenomena yang terjadi serta peranan dari penelitian yakni sebagai instrumen penting. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan hasil penelitian yang bukan dengan melalui perantara atau cara statistik maupun kuantifikasi lainnya.⁴⁰

Penelitian kualitatif dengan melalui perantara analisis dan pengumpulan data yang kemudian di interpresentasikan dan tidak menggunakan statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat mencapai sebuah pemahaman secara umum terhadap pernyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman kemudian lebih dahulu dilakukan analisis terhadap kenyataan yang telah dijadikan fokus penelitian. Kemudian dapat dilakukan penarikan atas kesimpulan dari analisis tersebut yang sifatnya abstrak terkait dengan perihal kenyataan.⁴¹ Sedangkan terkait dengan sifat penelitiannya yakni deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan memberikan gambaran fakta serta karakteristik populasi yang berupa pendapat, kondisi, sikap, problematika, keadaan, sistem, dan prosedur.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan keterangan terkait dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek dari penelitian yakni orang yang terdapat dalam latar penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi.

⁴⁰ Irawan, N., Anrial, A., & Cholis, N. (2023). *Gaya komunikasi Dakwah ustadz Ahmad Taufik hasnuri* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

⁴¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 8-15.

Subjek dalam penelitian ini adalah konten dakwah yang diunggah pada media sosial Tiktok pada akun *@Kohdennislim* yang diunggah dari tanggal 25 Januari 2023 sampai tanggal 9 Juli 2024 dengan berjumlah 7 video.

b. Objek

Berdasarkan pendapat Spradley objek penelitian kualitatif adalah suatu situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yakni tempat, pelaku, dan aktivitas. Objek penelitian adalah objek yang akan dijadikan sebagai kajian dalam penelitiannya.⁴²

Objek penelitian yakni permasalahan yang akan dibahas dan dilakukan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah konten dakwah yang terdapat dalam akun Tiktok *@Kohdennislim*.

B. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dapat memecahkan suatu masalah serta untuk dapat menjawab segala pertanyaan dari penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian yang didapatkan berasal dari sumber yang telah dikumpulkan pada waktu penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian adalah sesuatu yang masih memerlukan adanya pengolahan.⁴³ Berdasarkan sumbernya, data dibagi ke dalam dua jenis yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat asli atau data baru yang didapatkan secara langsung oleh penulis dari sumber datanya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari video konten Tiktok *@Kohdennislim*. Namun dalam penelitian ini tidak menganalisa semua konten Tiktok *@Kohdennislim* tetapi hanya menganalisa video yang diunggah dari

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif & R&D, (Bandung: Alfabeta,cv, 2016), Hlm. 215.

⁴³ Anggraini, D. (2020). *Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram@ islamdakwahcom)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

tanggal 25 Januari 2023 sampai tanggal 9 Juli 2024 yang berkaitan dengan konten judi online.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sumber. Penulis di sini mempunyai peran sebagai tangan kedua. Penulis memperoleh data sekunder dengan melalui berbagai sumber data seperti laporan, jurnal, buku dan lainnya. Data sekunder merupakan suatu penelitian yang didapatkan melalui sumber-sumber yang mendukung penelitian seperti Jurnal, Skripsi, Youtube, Internet dan dokumen lain guna melengkapi data yang sudah ada.

C. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung atau mendapatkan data secara tidak langsung kepada objek untuk memperoleh data yang nantinya dikumpulkan penulis. Observasi secara langsung dilakukan pada objek kejadian. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilaksanakan tidak pada saat kejadian, contohnya seperti mengamati suatu video, foto, atau film. Melalui observasi ini, penulis mengamati kegiatan-kegiatan antara lain seperti video yang diunggah pada akun Tiktok *@Kohdennislilm*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan penulis dalam mencari data-data yang terkait variabel atau hal-hal dari majalah, dokumen, buku, peraturan, catatan harian atau lainnya. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data terkait analisis isi pesan dakwah judi online pada pengguna akun Tiktok *@Kohdennislilm*. Penulis akan mencari data pada

pengguna akun Tiktok @Kohdennislim seperti jumlah pengikut dan jumlah penyuka serta aktivitas unggahan konten dakwah di pengguna akun Tiktok @Kohdennislim.

D. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui semua data yang sudah ditemukan kemudian digolongkan dan dicermati yang bertujuan supaya data tersebut bisa dipahami isinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan datanya diolah menjadi data deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis isi yang bertujuan agar dapat mengetahui kesimpulan secara menyeluruh melalui karakteristik pesan.

a. Kodifikasi Data

Tahapan ini dilakukan tahap pengkodean data. Dari hasil penelitian yang sudah ada penulis memberikan penamaan pada akun Tiktok @Kohdennislim. Pertama melakukan penyesuaian data menggunakan batasan waktu penelitian kemudian memilih gambar berupa video yang terdapat keterangan atau penjelas video pada akun Tiktok @Kohdennislim yang dibatasi dari tanggal 25 Januari 2023 sampai tanggal 9 Juli 2024 yang berjumlah 7 video berkaitan dengan konten dakwah judi online.

b. Tahap Penyajian Data

Tahap ini dilakukan untuk menyajikan temuan penelitian yang dikategorikan dan digolongkan berdasarkan tema bahasan mengikuti alur per *upload* dari tanggal 25 Januari 2023 sampai tanggal 9 Juli 2024.

Data yang telah dikumpulkan disesuaikan dengan permasalahan dan dikategorikan sesuai materi dakwah yang digolongkan selanjutnya ditulis berupa kalimat singkat dan jelas tanpa menghilangkan maksud atau makna yang terkandung dalam video tersebut.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penulis pada tahap ini mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan temuan data yang sudah ada. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil pengkodean data pada akun Tiktok @Kohdennislim. Kemudian

dilakukan penyajian data dengan cara mengkaji secara ulang guna memastikan tidak adanya kesalahan.



BAB IV

GAYA KOMUNIKASI KOH DENNIS LIM DI TIKTOK DALAM MEMPENGARUHI PERSEPSI PENGGUNA JUDI ONLINE

A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Gambaran Umum Koh Dennis Lim

Koh Dennis Lim, sebagai seorang *influencer*, berperan penting dalam membentuk persepsi pengguna media sosial, terutama di *platform* seperti Tiktok yang memiliki pengaruh besar pada audien muda. Dalam skripsi ini akan mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Koh Dennis Lim melalui konten yang ia buat di Tiktok mempengaruhi persepsi pengguna terhadap situs judi online. Akun Tiktok @Kohdennislim merupakan akun pribadi milik Koh Dennis Lim sebagai media dakwahnya.

Akun Tiktok Koh Deninis Lim Sudah memiliki pengikut lebih dari 1,8 jt pengikut. Ia mulai bergabung bersama Tiktok sejak tahun 2017 setelah ia memutuskan untuk berhijrah dan mendalami ilmu agama di Pondok Pesantren yang diasuh oleh ustad Aa Gym. Unggahan video Tiktok yang ada di akun Koh Dennis Lim sudah mencapai ratusan. Dari hasil karyanya membuat video-video pendek yang membahas tentang judi online, ia berhasil mengubah pola pikir masyarakat atau audien terhadap bahayanya judi online. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan positif yang ada pada video yang diunggah oleh Koh dennis Lim.⁴⁴

2. Biografi Koh Dennis Lim

Nama aslinya adalah (Lin Jin Fu) atau Dennis Setiawan, namun, ia sering dipanggil Koko atau Koh Dennis Lim. Dennis Lim lahir di Bogor, 26 November 1991, dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Dari kecil, Dennis Lim menghabiskan lebih banyak waktu tumbuh besar

⁴⁴ Sa'bania, S. N. PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN TIKTOK@ KOHDENNISLIM TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN (Survey Pada Followers TikTok@ Kohdennislim) (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi).

dengan keluarga ayahnya. Mereka *Chinese Hokkian* yang beragama Buddha. Sekilas info, Hokkian adalah dialek dari China bagian selatan, tepatnya di Provinsi Fujian. Di Indonesia, ada beberapa suku dari Tionghoa, tetapi yang paling banyak adalah *Hokkian*, *Khek*, dan *Tiociu*.

Koh Dennis Lim adalah seorang ustadz yang berasal kota Bogor, Jawa Barat dan sekarang aktif menyampaikan dakwah tentang Islam. Banyak orang yang mengira bahwa *Koh Dennis* merupakan seorang muallaf, padahal beliau sudah terlahir sebagai seorang muslim. Ayahnya bernama Lim Sui Hok, anak ke tujuh dari tujuh bersaudara. Ia berasal dari Belitung, Sumatra, sedangkan ibunya berasal dari Losari, Brebes.⁴⁵

Ibunya muslim dari lahir, sedangkan ayahnya beragama Budhha. Mereka bertemu di Bogor dan menikah pada 1991. Ketika menikah, ayahnya mengucap dua kalimat syahadat dan masuk Islam.

Nama ustadz *Koh Dennis Lim* sedang menjadi di waktu sekarang setelah kisahnya yang pernah menjadi bandar judi viral di media sosial. Ustadz muda dan memiliki wajah yang tampan asli keturunan Tionghoa itu pun kemudian banyak membuat orang penasaran dengan dirinya. Saat masih dibangku SD sampai SMA Dennis Lim menjalankan pendidikan di sekolah Katolik, namun tetap menganut Agama Islam. Hal tersebut diketahui saat beliau berbincang dengan Daniel Mananta dalam *podcast* di akun Youtube nya yang dikutip pada Rabu, 29 Maret 2023.

Pria yang disebut mirip dengan orang Korea ini mulai mendalami Agama Islam saat belajar ilmu di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid milik Aa Gym pada tahun 2017. Sampai saat ini beliau masih aktif menjadi kader dakwah dari yayasan yang dinaungi oleh ustadz Aa Gym.⁴⁶

⁴⁵ [denis lim,Koh. Jangan menyerah, tuhan tak pernah meninggalkanmu. Jakarta:cultumedia.2023](#)

⁴⁶ Ibid , h 42

3. Masa Kecil

Dennis Lim merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Sejak kecil Dennis Lim tinggal bersama neneknya yang menganut agama Budha. Ia pun pernah merasakan makan daging babi, di mana dalam agama Islam makanan itu merupakan makanan haram.

Saat masih kecil Dennis Lim merupakan anak yang cukup bandel. Bahkan, ia sering ngebully temannya. Hal ini mungkin dikarenakan kondisi kehidupannya yang berkecukupan sehingga sering menghambur-hamburkan uang dan bertingkah angkuh.⁴⁷

Orang tuanya menyekolahkan *Koh* Dennis di sekolah Katolik. Sejak taman kanak-kanak sampai sekolah menengah pertama, ia bersekolah di Sekolah Katolik Mardi Yuana 2 Bogor (sekarang Sekolah Katolik Mardi Waluya). Kemudian, dilanjut dengan menempuh pendidikan di Sekolah Katolik Mardi Yuana Sukasari Bogor. Dengan lingkungan yang seperti itu, *Koh* Dennis tumbuh cukup jauh dari pendidikan dan syariat Islam. Teman-teman dekatnya sewaktu sekolah pun kebanyakan beragama Katolik dan Buddha.⁴⁸

4. Masa Remaja

Dennis Lim memang tumbuh di lingkungan yang dekat dengan bisnis kasino. Setelah dewasa, ia pun mencari peruntungan hidup di Thailand IT di salah satu kasino pada tahun 2014 lalu. Tidak hanya itu, setelah dua tahun lebih menjadi IT, ia kemudian menjadi pemilik kasino.⁴⁹

Semenjak kembali ke Indonesia, *Koh* Dennis Lim memperdalam ilmu agamanya pada tahun 2017 di sebuah Yayasan Asuhan Aa Gym yakni Pondok Pesantren Daarut Tauhid. Selain mengaji, Dennis lim juga mendalami bidang literasi dan menjadi aktivis muda. Selain

⁴⁷ <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1588046-selain-pernah-sibuk-di-meja-judi-masa-lalu-ustaz-dennis-lim-ternyata-suka-ngebully?page=3>, diakses pada Tanggal 02 Oktober 2024.

⁴⁸ <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1588074-profil-ustaz-dennis-lim-pernah-jadi-bandar-judi-hingga-berhijrah?page=2>, diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2024.

⁴⁹ <https://www.idntimes.com/life/inspiration/seo-intern/dennis-lim-mantan-gangster-yang-tobat>, diakses pada Tanggal 02 Oktober 2024.

itu, *Koh* Denis juga mendirikan pendidikan informal yang diberi nama *Bee Quran Islamic Homeschooling*. Sekolah ini berfokus pada pembelajaran al-Quran, literasi, dan kepemimpinan atau *leadership*. Saat ini *Koh* Dennis telah menikah dengan Yunda Faisyah sejak tahun 2020. Selain sebagai pendidik, *Koh* Dennis juga disibukkan dengan mengisi pengajian, mengelola bisnis, menerima *endorsement* dari beberapa *brand* untuk di unggah di akun sosial pribadinya dan kerap kali diundang di televisi dan *podcast* artis ternama. Pembawaan yang sopan, dengan bahasa yang ringan serta gaya pakaian ala anak muda memberikan nilai lebih bagi audieninya yang notabene merupakan remaja milenial.⁵⁰

5. Dakwah Untuk Pengguna Judi Online

Judi online adalah topik yang relevan di kalangan pengguna Tiktok, terutama karena iklan judi online sering muncul di *platform* tersebut. *Koh* Dennis Lim bisa melihat ini sebagai kesempatan strategis untuk menyampaikan pesan dakwah untuk generasi muda yang rentan terhadap iklan atau ajakan yang menjanjikan keuntungan instan dari judi online.

Permainan judi sama sekali tidak mendatangkan manfaat dalam kehidupan, melainkan menjadi mudharat dan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Imbas dari perjudian antara lain adalah hancurnya sendi perekonomian. Hal ini akan berdampak meningkatnya kasus kriminalitas seperti penipuan dan pencurian untuk mendapatkan uang tambahan sebagai modal taruhan.

Judi online menjadi fenomena meresahkan di masa sekarang. Waktu dan uang terbuang sia-sia dalam aktivitas yang dapat mengundang murka Allah ini. *Koh* Dennis berhasil membuktikan bahwa dirinya mampu memberikan pengaruh positif bagi audien dengan pembawaan bahasa yang lugas, lemah lembut dan penuh keyakinan membuat dakwah *Koh* Dennis semakin diterima oleh masyarakat khususnya generasi muda.

⁵⁰ Pebirawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah *Koh* Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 3(2), 48-62.

B. Data Konten Koh Dennis Lim Di Tiktok

Penelitian ini berfokus pada 7 video yang secara khusus membahas terkait dengan gaya komunikasi Koh Dennis Lim. Tabel temuan penelitian konten ceramah Koh Dennis Lim tentang judi online sebagai berikut:

Table 1 Konten Tiktok Koh Dennis Lim tentang Judi Online

No	Judul	Konten	Tanggal Upload
No. 1	Yang Lagi Hancur Karena Judi Masuk Sini (03:04 menit)	 Gambar 2 Tiktok-@Kohdennislim	19 Maret 2023
No. 2	Bedanya Ngarep Ke Allah Sama Ngarep Ke Makhluk (01:48 menit)	 Gambar 3 Tiktok @Kohdennislim	7 Juni 2023
No. 3	Yang Masih Main Judi Online Masuk Sini (01:47 menit)	 Gambar 1 Tiktok-@Kohdennislim	26 Februari 2023

No. 4	Cara Berhenti Dari Kecanduan Judi (02:55 menit)	 Gambar 4 Tiktok- @Kohdennislim	25 Januari 2023
No. 5	Bagaimana Cara Berhenti Judi? (01:28 menit)	 Gambar 5 Tiktok- @Kohdennislim	9 Juli 2024
No. 6	Kenapa Koko Tidak Menutup Seluruh Judi Online? (01:43 menit)	 Gambar 6 Tiktok- @Kohdennislim	7 Juli 2024
No. 7	Kisah Nyata Lepas Hutang Miliaran Karena Judi (04:11 menit)	 Gambar 7 Tiktok- @Kohdennislim	3 juni 2024

C. Analisis Konten Tiktok Koh Dennis Lim

1. Yang Lagi Hancur Karena Judi Masuk Sini

a. Narasi dari konten video tik tok Koh Dennis Lim sebagai berikut:

(1) Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih. (2) Tidak sedikit DM yang masuk menceritakan tentang masalah yang disebabkan oleh judi online. (3) Banyak yang bertanya, mereka tidak tahu harus memilih antara dipenjara, bangkrut, jatuh miskin, atau bahkan mengakhiri hidup. (4) Teman-teman, ketahuilah bahwa setiap kali kita menghadapi masalah, terutama jika kita sadar bahwa masalah itu datang karena dosa kita sendiri. (5) Hal yang paling penting untuk dipikirkan bukan bagaimana cara masalah itu selesai, melainkan bagaimana agar dari masalah itu kita diampuni oleh Allah.

(7) Jika masalah itu terasa pahit dan menyakitkan, hal terbaik yang bisa kita dapatkan adalah ampunan Allah. (8) Oke, mungkin masalah ini membuat kita menangis setiap hari, tapi jika itu mendekatkan kita ke surga-Nya, maka itu adalah kebaikan. (9) Namun, ada juga yang berpikir untuk mencari cara agar bisa menang judi, setidaknya untuk melunasi utang. (10) Ada yang mengatakan sudah mengumpulkan uang dari teman-teman untuk investasi, tetapi akhirnya digunakan untuk judi dan kini tersisa sedikit. (11) Mereka bingung apakah harus mempertaruhkan sisa uang itu untuk berjudi lagi dengan harapan menang dan bisa melunasi utang.

(12) Teman-teman, percayalah, meskipun menang, itu tidak akan menjadi solusi karena kita melanggar perintah Allah. Itu justru akan menjadi masalah yang jauh lebih besar. (13) Jika kita punya masalah, punya utang, atau bangkrut karena judi, jangan mencari solusi dengan cara yang Allah tidak ridhoi. (14) Tidak akan ada penyelesaian jika kita terus melanggar perintah-Nya., masalah hanya bisa selesai jika Allah yang menolong kita. (15) Jika kita mencoba menyelesaikan masalah dengan cara yang Allah benci, itu justru akan menambah masalah yang lebih besar. (16) Mungkin dengan cara itu hutang lunas dan kita tidak lagi dikejar-kejar orang, tapi itu bukan solusi. (17) Ketika kita menghadapi masalah, itu adalah cara Allah untuk menggugurkan dosa kita. (19) Yang paling penting adalah kita menjadi lebih dekat dengan Allah karena masalah itu. (20) Semoga kita semua diberi hidayah dan bisa kembali ke jalan-Nya.

Video tersebut memberikan pesan utama yang ditujukan kepada individu yang sudah merasakan dampak negatif judi online. Beberapa poin yang bisa dianalisis:

b. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Narasi Video

- 1) Kepedulian terhadap Korban: Pernyataan pada menit (00:55 – 01:02) menggambarkan empati kepada individu yang sedang berada dalam titik terendah akibat judi. Istilah seperti *“sangat menyakitkan”* dan *“menangis setiap hari”* menciptakan kedekatan emosional antara pembicara dan audien.
- 2) Peringatan terhadap Jalan Pintas yang Salah: Pernyataan pada menit (02:14 – 02:25) yang berbunyi *“meskipun menang, itu tidak akan menjadi solusi karena kita melanggar perintah Allah”* memberikan penegasan bahwa solusi instan melalui judi tetap bukan jalan yang diridhai.
- 3) Ajakan untuk Introspeksi dan Tobat: Pernyataan pada menit (2:28 – 2:48) menekankan pentingnya menjadikan Allah sebagai tempat kembali atas dosa dan kesalahan, bukan fokus menyelesaikan masalah secara duniawi semata.

c. Gaya Komunikasi

Koh Dennis Lim menggunakan bahasa dengan model berbicara kepada audien, seperti *“Mereka bingung apakah harus mempertaruhkan sisa uang itu untuk berjudi lagi dengan harapan menang dan bisa melunasi utang.”* Pendekatan ini menciptakan hubungan emosional yang kuat. Serta dia juga menggunakan cerita nyata (baik dari dirinya sendiri atau orang lain) tentang dampak buruk judi online untuk menambah kredibilitas pesan dakwahnya. ia juga menyisipkan peringatan keras tentang konsekuensi judi online untuk memperkuat efek pesan. Jika kita klasifikasikan dalam gaya komunikasi dapat kita rinci sebagai berikut:

- 1) Gaya Komunikasi Asertif. Setidaknya 4 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dari narasi tersebut, diantaranya:
 - a) Mengakui kesalahan dengan bijak dan menekankan solusi spiritual tanpa menyalahkan secara frontal. Hal ini terdapat pada kalimat Koh Dennis Lim di point 4, sebagai bentuk komunikasi

yang jujur dan reflektif, tanpa menyudutkan pendengar. *Koh Dennis Lim* mengajak audien untuk introspeksi tanpa menyalahkan mereka secara langsung.

- b) Memberi penegasan tentang prioritas nilai religius di tengah. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 5, dimana *Koh Dennis Lim* menyampaikan nilai-nilai yang diyakini penting dengan cara yang tegas dan tidak memaksa.
- c) Mengklarifikasi kekeliruan berpikir tanpa menghakimi. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 12, di point ini merupakan bentuk pernyataan yang tegas dan jelas, namun tetap dalam batas komunikasi etis dan empatik.
- d) Mengajak kepada solusi yang konstruktif dan realistis secara spiritual, hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 14 dan 19. Gaya ini menegaskan keyakinan personal sebagai jalan keluar, tanpa menekan atau meremehkan jalan hidup orang lain.
- 2) Tidak Ditemukan Gaya Komunikasi Pasif maupun Agresif, komunikasi pasif dan agresif tidak terlihat karena narasi tidak menghindar dari kenyataan, juga tidak menyerang atau menyalahkan secara berlebihan. *Koh Dennis* tetap menunjukkan empati kepada audiennya.

2. Bedanya Ngarep Ke Allah Sama Ngarep Ke Makhluk

a. Narasi dalam konten video Tiktok *Koh Dennis Lim*

(1) Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh. (2) Teman-teman yang dirahmati Allah, semoga semuanya selalu sehat. (3) Apa pun yang terjadi dalam hidup kita, tetaplah berharap hanya kepada Allah. (4) Karena justru paling enak itu kalau berharap ke Allah. (5) Kalau berharap ke makhluk, makin berharap, makin manja, makin banyak meminta, mereka malah makin risih. Kita bisa jadi malah dibenci dan dijauhi.

(6) Tapi kalau berharap ke Allah, makin manja, makin memohon, makin menggantungkan segalanya kepada-Nya, Allah justru makin senang dan makin mengabulkan doa-doa kita. (7) Ketahuilah, bisa jadi urusan kita tidak lancar dan doa kita belum terkabul karena selama ini kita menjadikan Allah sebagai pilihan terakhir. (8) Kalau ada masalah, kita lebih dulu menghubungi teman, relasi, atau mencari solusi dari

lingkungan sekitar. (9) Setelah semua buntu, barulah kita mencari Allah.

(10)Yuk, kita renungkan lagi. Selama ini kita sudah mengejar apa yang kita suka, tapi apakah benar-benar bahagia? (11) Ada yang sudah kaya, sudah viral, sudah punya jabatan, tapi tetap saja tidak bahagia. (12) Justru ketika kita mengejar apa yang Allah suka, hidup terasa lebih tenang, lebih nyaman, dan doa-doa lebih sering dikabulkan.

Maka, mintalah segalanya hanya kepada Allah. Itu adalah jalan yang paling nyaman dan terbaik. Semoga setiap harinya kita bisa semakin yakin kepada Allah, semakin dekat dengan-Nya, semakin berharap hanya kepada-Nya, dan yang paling penting, semakin bertakwa kepada-Nya. Barakallahu fikum. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Konten video Tiktok tersebut menunjukkan bahwa Koh Dennis Lim berusaha menyampaikan perbandingan antara harapan yang ditujukan kepada Tuhan (Allah) dan harapan yang ditujukan kepada manusia atau makhluk lain. Beberapa poin yang bisa dianalisis:

- b. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Narasi Video
 - 1) Penguatan Keimanan dan Ketergantungan kepada Allah. Pernyataan pada menit (00:37) menegaskan pentingnya mengutamakan Allah sebagai tempat berharap dan bersandar dalam segala hal, dengan kalimat seperti *“kalau berharap ke Allah... Allah justru makin senang”*.
 - 2) Kritik terhadap Ketergantungan Duniawi. Pernyataan pada menit (00:20) menyatakan bahwa ketergantungan pada manusia atau makhluk akan membuat seseorang kecewa, bahkan mungkin dijauhi.
 - 3) Refleksi dan Penyadaran Diri: Pernyataan pada menit (01:03) yang menyebutkan *“kita sudah mengejar apa yang kita suka, tapi apakah benar-benar bahagia?”* menjadi ajakan untuk merenung dan kembali menyusun orientasi hidup yang benar.
- c. Gaya Komunikasi
 - 1) Gaya Komunikasi Asertif. Koh Dennis Lim, setidaknya 7 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dari narasi tersebut, diantaranya:

- a) Asertif karena memberikan ajakan positif dengan keyakinan, tanpa memaksa atau merendahkan orang lain. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 4, gaya asertif ditunjukkan dimana *Koh Dennis Lim* menyampaikan ajakan dengan keyakinan, tidak memaksa, dan menghormati pendengar.
- b) Menyampaikan pendapat pribadi dengan jujur dan tenang, Gaya asertif ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 5, Gaya asertif terlihat dari keberanian untuk menyampaikan nilai spiritual secara langsung namun lembut.
- c) Memberikan penjelasan secara meyakinkan, tanpa menghakimi pilihan orang lain. Gaya asertif ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 8, Kalimat ini menyampaikan keyakinan dengan bahasa positif. Mengedepankan nilai spiritual secara membangun, tanpa menyalahkan siapa pun.
- d) Mengajak refleksi diri dengan argumen yang kuat namun tidak menyalahkan langsung. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point (9), Kalimat ini mengajak untuk introspeksi dengan penyampaian yang lugas dan tidak menghakimi, ciri khas komunikasi asertif.
- e) Memberi masukan secara empatik dan positif. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 15, dimana *Koh Dennis Lim* memberikan pandangan dengan dasar pengalaman spiritual dan logika yang seimbang. Kalimat tersebut merupakan Asertif karena tidak menyudutkan pilihan lain.
- f) Seruan yang lugas dan bijak, disampaikan dengan nada mengajak, bukan memaksa. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 16. Point tersebut termasuk ciri-ciri gaya asertif.
- g) Kalimat harapan yang kuat dan positif, tanpa menyudutkan siapa pun. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 18.

Pernyataan harapan tersebut merupakan gaya Asertif karena penuh semangat positif dan memberi inspirasi, bukan paksaan.

2) Tidak Terdapat Gaya Pasif atau Agresif. Koh Dennis tidak menyampaikan pesan dengan menekan atau menyalahkan, tetapi tetap mengajak dengan tutur kata yang ramah dan menggugah hati.

3. Yang Masih Main Judi Online Masuk Sini

a. Narasi dalam konten video Tiktok Koh Dennis Lim

(1) Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. (2) Teman-teman yang dirahmati Allah, semoga semuanya selalu sehat. (3) Masih banyak yang membahas tentang keinginan berhenti dari judi, entah itu judi slot atau judi jenis lainnya. (4) Maka, mari kita ajak berpikir sejenak. (5) Semua aplikasi judi online itu tidak mungkin tiba-tiba ada begitu saja, pasti ada orang yang membuatnya.

(6) Orang yang membuat aplikasi itu juga manusia, butuh makan, butuh uang. (7) Apakah kalian benar-benar berpikir mereka menciptakan aplikasi itu hanya untuk membagikan uang kepada para pemainnya dengan membiarkan semua orang menang? Tentu tidak. (8) Kalau mereka memang berniat membagikan uang, yang mereka buat bukan aplikasi judi, tapi lembaga zakat, infak, atau sedekah.

(9) Maka, sadarlah, kita sedang diperdaya. (10) Kalau terus-terusan main, pilihannya hanya dua: berhenti sekarang atau Allah yang memaksa kita berhenti dengan cara yang lebih menyakitkan. (11) Kesuksesan terbesar seorang penjudi adalah ketika dia bisa berhenti sepenuhnya. (12) Berhentilah, meskipun sudah mengalami kekalahan, karena itu adalah bentuk pertolongan dari Allah untuk menggugurkan dosa.

(13) Sebarkan video ini kepada siapa pun yang kita kenal, yang mungkin masih terjebak dalam judi. (14) Mudah-mudahan pesan ini bisa menyebar dan menyadarkan mereka. (15) Bismillah, semoga Allah memberikan rezeki yang halal, berkah, dan halalan thayyiban. (16) Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

b. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Narasi Video

1) Edukasi tentang Realitas Judi Online. Pesan pada menit (00:30), Koh Dennis menyampaikan bahwa aplikasi judi diciptakan untuk meraup keuntungan dari pemain. Melalui pernyataan pada menit (1:30–2:30), ia mendorong audien untuk memahami bahwa mereka sedang diperdaya oleh sistem yang memang dirancang agar pemain nggak akan dibiarkan menang.

- 2) Ajakan Berhenti Sebelum Terlambat. Dalam menit (00:56), ia menegaskan bahwa pilihan terbaik adalah berhenti sekarang juga, sebelum mengalami kerugian yang lebih besar. Ia menyebut bahwa berhenti setelah mengalami kekalahan bisa menjadi bentuk kasih sayang dari Tuhan.
- 3) Penyebaran Pesan Positif. Di menit (01:15), *Koh Dennis* mengajak penonton untuk ikut menyebarkan pesan anti-judi ini kepada kerabat atau teman yang mungkin masih terjebak dalam kebiasaan tersebut.

Melalui narasi video, *Koh Dennis Lim* berusaha menyadarkan audien tentang konsekuensi buruk dari judi online, baik secara finansial, emosional, maupun sosial.

c. Gaya Komunikasi

1) Gaya Komunikasi Asertif

Dalam video ini, terdapat beberapa elemen asertif yang kuat setidaknya 8 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dalam teks narasi diatas, diantaranya:

- a) Pembukaan yang ramah dan empatik, memperlihatkan pendekatan yang sopan dan inklusif. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 2.
- b) Ajakan untuk berpikir secara reflektif tanpa menghakimi. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 4.
- c) Menjelaskan konsekuensi dengan tegas, namun tetap dalam bingkai spiritual tanpa memaksa atau merendahkan. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 10.
- d) Motivatif dan menyampaikan nilai positif dengan cara yang mendidik. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 11.
- e) Mengandung ajakan positif dan harapan, seperti menyebarkan pesan dan doa untuk rezeki halal. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 13, 14 dan 15."

2) Gaya Komunikasi Pasif

Komunikasi pasif ditandai dengan ke tidak tegasan dalam menyampaikan pesan, cenderung menghindari konfrontasi, dan tidak memberikan solusi yang jelas. Dalam narasi diatas, tidak ditemukan gaya komunikasi pasif, karena narasi tersebut secara tegas membahas dampak judi online dan memberikan solusi kepada audien.

3) Gaya Komunikasi Agresif

Komunikasi agresif dalam konteks ini bisa berupa penggunaan kata-kata yang menyalahkan atau memojokkan pelaku judi online. Dalam narasi, setidaknya 3 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dalam teks tersebut, diantaranya :

- a) Menuduh bahwa audien sedang diperdaya. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 9, kalimat ini mengandung tekanan psikologis, yang bisa terasa menohok bagi sebagian pendengar.
- b) Bernada menantang dan menyindir pola pikir audien secara frontal. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 7.
- c) Sindiran tajam yang menyudutkan para pembuat aplikasi judi, meski dalam konteks menyadarkan. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 8.

4. Cara Berhenti Dari Kecanduan Judi

a. Narasi dalam konten video Tiktok Dennis Lim

(1) *Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Teman-teman, semoga semuanya selalu dalam lindungan Allah. (2) Alhamdulillah, dalam salah satu podcast sempat dibahas mengenai perjudian. (3) Setelah itu, banyak banget DM atau chat yang masuk, menanyakan tips atau saran mengenai "gimana caranya biar bisa berhenti dari kecanduan judi." (4) Judi apapun itu, permainan apapun bentuknya. Maka, sarannya sebetulnya sederhana: "Bismillah, berhenti sebelum Allah yang memaksa kita untuk berhenti."*

(5) Beneran, bro. Demi Allah. Kalau kita berhenti, setan memang gak suka. (6) Tapi dia gak bisa ngelakuin apa-apa. (7)

Apakah kalau kita berhenti, kita akan dipukuli sama setan? Dijambak? Dibikin patah tulang? Dibikin bonyok berdarah-darah? "Enggak. (8) Mereka gak bisa apa-apa." Demi Allah, anggaplah kalian menang. (9) Misalnya kalian jadi bandar dan makin kaya. Tetap saja, bro, mentok di aturan Allah. Mentok di aturan Sang Pencipta dunia. (10) Bahkan, demi Allah, dari sudut pandang akhirat, itu jauh lebih berbahaya dan lebih hancur bagi mereka yang terus-terusan menang. (11) Karena ganjarannya semua akan datang "di alam setelah kematian."

(12) Justru yang lebih beruntung adalah mereka yang dibuat kalah, dibuat bangkrut, ancur sehancur-hancurnya. (13) Lumayan, bro, itu menggugurkan dosa." "Beneran, berhenti sebelum Allah yang memaksa kita berhenti." (14) Gak mungkin kita bisa melawan aturan Sang Pencipta dunia ini. (15) Semoga Allah membimbing kita, meneguhkan hati kita, dan menjadikan kita istiqomah untuk meninggalkan segala hal yang Allah tidak suka. (16) Karena itu "merugikan kita." Ketika kita melanggar perintah Allah, meskipun kita menyukainya, Allah tidak rugi. (17) Seandainya satu dunia sudah kafir semuanya, Allah tetaplah Tuhan. Yang rugi adalah "pelaku kemaksiatan."

(18) Sebaliknya, kalau kita taat kepada Allah, yang untung juga bukan Allah. (19) "Kita sendiri yang untung." "Kembali ke jalan Allah." "Berhenti. Bismillah." (20) Semoga Allah memuliakan dan mengangkat derajat kita. (21) Jangan khawatir, Allah Maha Kaya. Allah sanggup mencukupi kita, bahkan memuliakan kita. (22) Dan Allah juga memiliki kuasa untuk memberikan ganjaran surga, "tempat yang terbaik untuk kita semua."

(23) Maka, kalau ada teman atau lingkungan yang masih kecanduan judi, semoga video ini bisa menyebar dan menjadi pengingat. (24) Sekali lagi, "berhenti sebelum Allah yang memaksa kita berhenti." (25) Jangan sampai kita harus mengalami kepahitan atau kesedihan karena hal itu. (26) Tentu gak mau, kan, kita menghadapi sesuatu yang gak enak? Ini bukan ancaman. (26) Bukan sesuatu yang menakutkan. "Tapi beneran, murni hanya karena tulus." "Sayang, demi Allah, bro." Gak ada yang "happy ending." (27) Walaupun seumur hidup dia gak pernah kalah dalam judi, tetap saja, mentok di aturan Allah. "Gak ada yang happy ending." (28) Maka, sebelum akhirnya kita mengalami kepahitan tersebut, dan Allah memaksa kita berhenti, "yuk, kita masih punya kesempatan." (29) Sekaranglah waktunya untuk segera kembali kepada Allah. "Semoga Allah memuliakan kalian semua."

Video ini menunjukkan fokus video pada memberikan panduan praktis dan spiritual kepada individu yang ingin menghentikan kecanduan judi.

b. Nilai-nilai yang terkandung dalam Narasi Video

- 1) Refleksi Diri dan Penyesalan. Pada menit (00:15), ia menekankan pentingnya menyadari bahwa kecanduan judi bukan hanya masalah materi, tetapi juga menyangkut jiwa dan keimanan. Ia menyebut bahwa mereka yang kalah dalam judi sebenarnya sedang diberi peluang untuk bertaubat.
- 2) Tawakal dan Keyakinan kepada Tuhan. Dalam menit (01:51), *Koh Dennis* mengajak audien untuk mempercayai bahwa Tuhan akan mencukupi kebutuhan mereka jika mereka berhenti dari hal-hal yang dilarang.
- 3) Kepedulian terhadap Sesama. Ia mendorong penonton untuk menyebarkan video ini kepada teman-teman yang masih berjudi, sebagai bentuk kasih sayang dan kepedulian. Pernyataan ini muncul kuat pada menit (02:06).

c. Gaya Komunikasi

1) Gaya Komunikasi Asertif

Komunikasi asertif ditandai dengan penyampaian pesan secara jujur, jelas, dan penuh empati tanpa menyalahkan, mengintimidasi, atau merendahkan pihak lain. Setidaknya 7 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dalam teks tersebut, diantaranya:

- a) Memberi ruang kepada audien untuk bertanya dan berdialog. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 3. Memberikan pernyataan fakta dan nilai tanpa menyerang, dengan cara yang mengajak berpikir logis.
- b) Saran spiritual yang disampaikan dengan empati, bukan paksaan. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 4. Menunjukkan batas dan konsekuensi, namun tetap disampaikan dengan kelembutan dan tanggung jawab spiritual.
- c) Mengajak untuk melihat sisi positif dari pengalaman pahit sebagai bentuk kasih sayang Allah. Hal ini terdapat pada kalimat

Koh Dennis Lim di point 12. Salah satu bentuk tertinggi dari gaya asertif mengajak dari hati ke hati, bukan dengan rasa takut.

- d) Bahasa doa dan harapan yang memperlihatkan empati dan semangat perubahan, Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 15. Doa yang menunjukkan empati, harapan, dan dorongan moral positif. Tidak mengintimidasi.
 - e) Menenangkan dan memberi harapan, tanpa mengintimidasi. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 21. Memberikan motivasi dan keyakinan tanpa paksaan. Kalimat ini mengandung dukungan emosional yang kuat dan menjadi penguat harapan, ciri utama gaya asertif.
 - f) Mengajak dengan tujuan baik, bukan memaksa. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 23. Ajakan disampaikan dengan penuh harapan, bukan perintah. Memberikan kebebasan bagi pendengar untuk bertindak atau tidak, menunjukkan penghormatan terhadap pilihan orang lain.
 - g) Ajakan lembut untuk refleksi dan perubahan diri. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 29. Mengandung motivasi spiritual, tanpa menyinggung secara langsung atau menyudutkan pendengar.
- 2) Gaya Komunikasi Pasif tidak ditemukan dalam video ini. Karena *Koh Dennis* tidak ragu dalam menyampaikan nilai-nilai yang diyakininya, serta tidak menghindari konfrontasi terhadap isu sensitif seperti judi online. Ia tampil yakin, jelas, dan penuh kepercayaan diri dalam menyuarakan pesan moralnya, meskipun intensitas emosinya tinggi, pesan tersebut tetap tidak bertujuan menyudutkan atau merendahkan audien.
- 3) Gaya Komunikasi Agresif

Komunikasi agresif biasanya ditandai dengan penggunaan kalimat yang bersifat memaksa, menyudutkan, menyindir tajam,

atau mengintimidasi. Point-point yang mencerminkan gaya agresif yaitu :

- a) Pernyataan yang emosional dan meyakinkan secara berlebihan. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 5. Kalimat ini sangat emosional dan dramatis, menggunakan sumpah yang intens.
- b) Pertanyaan retorik yang menyindir tajam dan membangun tekanan psikologis. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 7. Penggunaan pertanyaan retorik yang sarkastik dan kasar ini menunjukkan nada meremehkan atau menyindir, yang merupakan ciri khas komunikasi agresif.
- c) Mengintimidasi dan menyudutkan mereka yang masih berjudi. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 14. Pernyataan ini bersifat absolut dan tidak memberi ruang untuk sudut pandang lain. Kalimat seperti ini cenderung memaksakan pendapat.

5. Bagaimana Cara Berhenti Judi?

a. Narasi konten video Tiktok *Koh Dennis Lim*:

(1) Kalau ditanya gimana caranya biar berhenti? Gampang, jangan depo, jangan main lagi. Udah selesai. (2) Kecuali setiap kali berhenti main, si bandar ngutus tukang pukul buat nyekek anak kita di rumah. Kan gak pernah ada kejadian kayak gitu. (3) Yang main sendiri, mereka yang jadi bandar pun banyak yang gak beragama, jadi bagi mereka judi bukan dosa. (4) Mereka gak maksa siapa pun buat main, gak ada yang naro pisau di leher pemain. (5) Semua berjalan atas kehendak sendiri, dengan bahagia yang masih salah arah—bahagia karena menang judi, bisa beli ini itu, bukan karena Allah. (6) Selama bahagianya masih di dunia, bukan di ridha Allah, orang gak peduli apakah itu halal atau haram, baik atau buruk. (7) Selama masih suka duit, duitlah yang jadi tuannya. Lalu gimana supaya berubah? Ya, alhamdulillah, ngaji, bismillah. Berubah gak? Gak tau. (8) Ada yang berubah setelah runkat, ada yang baru sadar setelah kalah habis-habisan. Tapi kalau gak mulai dari sekarang, entah kapan bakal berhenti.

b. Gaya Komunikasi

1) Gaya Komunikasi Asertif

Komunikasi asertif ditandai dengan penyampaian pesan secara jujur, jelas, dan penuh empati tanpa menyalahkan, mengintimidasi, atau merendahkan pihak lain. Setidaknya 3 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dalam teks tersebut, diantaranya:

- a) Penekanan makna hidup yang halus dan mendalam. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 5. Kalimat ini menyampaikan refleksi moral dan spiritual tanpa menyudutkan individu secara personal.
 - b) Memberi pemahaman tentang kondisi psikologis dan spiritual masyarakat dengan pendekatan empatik. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 6.
 - c) Ajakannya realistis, tidak memaksa, serta menggambarkan proses perubahan sebagai hal yang personal dan bertahap. Hal ini terdapat pada kalimat *Koh Dennis Lim* di point 8.
- 2) Tidak Ditemukan Gaya Komunikasi Pasif dalam narasi ini tidak terdapat gaya komunikasi pasif karena pesan disampaikan dengan tegas dan tidak ambigu. Demikian pula, tidak ditemukan gaya agresif karena *Koh Dennis* menyampaikan kritik tanpa menyalahkan atau menyerang pihak tertentu.
- 3) Gaya komunikasi agresif
- a) Pada point 1 terdapat gaya komunikasi agresif, point ini memberi kesan menyederhanakan masalah dan terkesan menyalahkan, seolah-olah berhenti itu semudah membalik telapak tangan.
 - b) Pada point 2 terdapat gaya komunikasi agresif, Sindiran yang tajam dan sarkastik. Gaya ini bisa membuat audien merasa disudutkan.

- c) Pada point 4 terdapat gaya komunikasi agresif, Kalimat ini cenderung menyalahkan pemain secara langsung.
- d) Pada point 7 terdapat gaya komunikasi agresif. Nada sinis muncul di akhir kalimat, menunjukkan ketidakpercayaan atau keputusasaan yang tersirat

6. Kenapa Koko Tidak Menutup Seluruh Judi Online?

a. Narasi dalam konten Video Tiktok Koh Dennis Lim:

(1) Dulu ada yang bertanya, "Koko kan udah berhenti, kenapa judi online gak ditutup semua?" (2) Mungkin dia mengira semua perjudian ada di bawah kendali saya. (3) Saya pun menjawab, "Saya sudah menutup semua 'keran' saya, tapi bagaimana cara menutup 'keran' di rumah orang lain?". (4) Yang berhak menutup tentu yang punya kewenangan. (5) Bisa saja saya datang ke PAM dan meminta mereka menutup seluruh aliran air di Indonesia, tapi siapa saya?. (6) Bahkan dengan ketua RT sendiri saja belum tentu saya kenal. Jadi, solusinya adalah dakwah.

(7) Jika video ini ditonton oleh jutaan orang, lalu mereka menyebarkannya ke jutaan orang lainnya, dan Allah membolak-balikkan hati mereka, maka masalah ini akan selesai dengan sendirinya. (8) Ketika seseorang sudah ingat kepada Allah, dia akan meninggalkan maksiat tanpa perlu dipaksa. (9) Sebab, jika seseorang belum takut kepada Allah, maka ancaman apa pun tidak akan berpengaruh. Oleh karena itu, teruslah menyebarkan kebaikan. Terima kasih telah menonton.

Video ini menunjukkan bahwa Koh Dennis Lim ingin menjawab pertanyaan atau kritik dari audien mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam menghadapi maraknya judi online.

b. Nilai-nilai yang terkandung dalam Narasi Video

- 1) Nilai Kesadaran akan Batasan Diri dan Kewenangan. Pernyataan pada menit (00:26). *"Saya sudah menutup semua keran saya, tapi bagaimana cara menutup keran di rumah orang lain?"* menggambarkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki keterbatasan. Koh Dennis menunjukkan bahwa ia hanya bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan menekankan pentingnya mengenali batas peran dalam perubahan sosial.

- 2) Nilai Kolaborasi Sosial melalui Dakwah. Di menit (00:58) *"Jika video ini ditonton oleh jutaan orang... maka masalah ini akan selesai dengan sendirinya."* Kalimat ini menekankan kekuatan kolektif dalam menyebarkan pesan kebaikan. Koh Dennis mempercayai bahwa perubahan sosial terjadi melalui dakwah dan kolaborasi yang masif dari masyarakat.
 - 3) Nilai Transformasi Spiritual sebagai Solusi Fundamental. Pada pernyataannya di menit (01:08) *"Ketika seseorang sudah ingat kepada Allah, dia akan meninggalkan maksiat tanpa perlu dipaksa."* Nilai ini mengandung keyakinan bahwa kesadaran spiritual merupakan landasan utama dalam perubahan perilaku. Koh Dennis menegaskan bahwa perubahan yang sejati muncul dari hati dan keyakinan, bukan dari paksaan atau tekanan.
- c. Gaya Komunikasi
- 1) Gaya Komunikasi Asertif. Gaya ini tampak dominan, ditandai dengan penyampaian pesan yang lugas, jelas, namun tetap menghargai audien tanpa menekan atau menggurui. setidaknya 4 gaya komunikasi asertif yang dapat diidentifikasi dalam teks tersebut diantaranya :
 - a) Pada point 1, Koh Dennis Lim menyampaikan pertanyaan dari orang lain tanpa nada menyudutkan atau merendahkan. Disampaikan dengan netral.
 - b) Pada point 3, Koh Dennis Lim menunjukkan batasan tanggung jawab pribadi dengan cara yang sopan dan logis. Tidak ada unsur paksaan atau hinaan.
 - c) Pada point 4, Koh Dennis Lim menyampaikan fakta secara objektif. Tidak menyudutkan pihak mana pun.
 - d) Pada point 6, Koh Dennis Lim, menunjukkan kejujuran dan mengarahkan pada solusi damai berupa dakwah. Tidak menyalahkan siapa pun.

- e) Pada point 7, Koh Dennis Lim optimis terhadap perubahan melalui pendekatan spiritual dan edukatif, bukan tekanan.
 - f) Pada point 9, Koh Dennis Lim menjelaskan kenyataan secara rasional. Tidak menyindir, tidak menghina, dan tetap memberi semangat untuk menyebarkan kebaikan.
- 2) Tidak Ditemukan Gaya Komunikasi Pasif. Tidak terdapat indikasi komunikasi pasif karena Koh Dennis tetap menunjukkan inisiatif dan solusi. Juga tidak ditemukan gaya agresif, karena pesan disampaikan secara santun dan konstruktif, bahkan ketika menjawab kritik dari audien.
- 3) Gaya komunikasi agresif hanya ada pada point 5, Kalimat ini mengandung sarkasme. Meskipun berniat menjelaskan keterbatasan, penggunaan contoh ekstrem memberi kesan menyindir.
7. Kisah Nyata Lepas Hutang Miliaran Karena Judi
- a. Narasi dalam konten Video Tiktok Koh Dennis Lim:

(1) Ada orang yang ketika sudah terlilit banyak utang akibat judi online yang merembet ke pinjol dan berbagai masalah lainnya, merasa dunia begitu sempit. (2) Padahal, bukan berarti orang lain tidak bisa membantu, tapi terkadang Allah memang membolak-balikkan hati mereka yang dimintai pertolongan. (3) Ada orang yang sebenarnya punya uang untuk meminjamkan, tetapi Allah ingin menggugurkan dosa si penjudi, sehingga pintu bantuan pun tertutup. (4) Beda halnya dengan seseorang yang hidup lurus lalu tiba-tiba anaknya harus masuk rumah sakit, pasti orang lain akan lebih mudah tergerak untuk menolong. (6) Sementara bagi yang berjudi, ketika akhirnya terjebak utang dan makan uang orang lain, wajar jika orang-orang ragu untuk membantu.

(7) Banyak kasus di mana seseorang yang sudah kehabisan segalanya meminta bantuan dengan dalih ingin memulai hidup baru. (8) Misalnya, seorang yang kalah ratusan juta dalam judi hingga diusir istri dan mertuanya, lalu menjadi gelandangan di depan Indomaret. (9) Ia meminta bantuan 500 ribu rupiah hanya untuk sekadar ngekos dan memulai hidup kembali. (10) Namun, setelah uang itu diberikan, ternyata 15 menit kemudian ia malah menggunakannya untuk deposit judi lagi. (11) Inilah bukti bahwa sebagian orang yang terjerat judi tidak benar-benar ingin berhenti.

(12) Judi adalah jalan kehancuran. Kekayaan yang dikumpulkan bertahun-tahun bisa habis dalam sehari, utang menumpuk, ditagih sana-sini, dan hidup semakin terpuruk. (13) Namun, ada satu kisah

nyata tentang seseorang yang benar-benar ingin berhenti. (14) Saat para penagih datang dengan ancaman, ia pasang badan dan berkata, *"Jika ada barang di rumah yang bisa diambil, silakan."* (15) Jika merasa tidak cukup, saya sudah tidak bisa berbuat apa-apa. Jika perlu, saya sendiri yang akan memberikan pisau untuk bapak. (14) Tetapi, demi Allah, jika saya diberi waktu, saya akan mencari rezeki dan melunasi utang ini, meskipun harus mencari anak-anak bapak setelah bapak meninggal." (15) Mendengar keteguhan ini, para penagih pun pergi, karena mereka tahu orang ini memang ingin berubah.

(16) Akhirnya, ia butuh 20 tahun untuk melunasi utang akibat judi satu hari. (17) Tapi selama itu, ia hidup lurus, mendekat kepada Allah, membangun keluarga yang harmonis, dan akhirnya bisa kembali bangkit. (18) Ia menerima kepahitannya sebagai bentuk pengguguran dosa, jika dulu ia diberi jalan instan, mungkin ia justru akan kembali ke dunia judi. (19) Karena sesungguhnya, kesuksesan terbesar seorang penjudi bukanlah menang jackpot, melainkan saat ia benar-benar bisa berhenti.

Video ini menggambarkan bahwa Koh Dennis Lim membagikan kisah nyata seseorang yang berhasil keluar dari jeratan hutang akibat judi.

b. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Narasi Video

1) Pentingnya Perubahan Hidup

Video ini menceritakan bahwa meskipun seseorang bisa terjebak dalam situasi buruk akibat judi, Koh Dennis menekankan bahwa komitmen pribadi dan keteguhan niat merupakan fondasi utama dalam proses pemulihan tersebut (menit 03:07).

2) Spiritualitas sebagai Pondasi Perubahan. Terdapat dimensi spiritual yang kuat dalam kisah ini. Keteguhan iman kepada Allah, penerimaan terhadap penderitaan sebagai penghapus dosa, serta tekad untuk tidak mengulang kesalahan merupakan nilai-nilai sentral yang diangkat oleh Koh Dennis (02:34). Kalimat seperti *"jika saya diberi waktu, saya akan mencari rezeki dan melunasi utang ini"* mencerminkan komitmen spiritual dan moral.

3) Kisah Inspiratif. Narasi ini bertujuan memotivasi audien dengan kisah nyata yang relevan dan menyentuh. Individu yang bertahan 20 tahun untuk melunasi utang dan kembali bangkit menjadi simbol

ketekunan, kesabaran, dan kemenangan atas diri sendiri. pernyataan ini dimulai pada menit (00:48-03:35)

c. Gaya Komunikasi

1) Gaya Komunikasi Asertif

Gaya komunikasi asertif juga tampak dominan dalam narasi video ini. Beberapa gaya komunikasi asertif dalam video ini adalah:

- a) Pada point 1, *Koh Dennis Lim*, menyampaikan realitas dengan empati dan tidak menyalahkan langsung.
 - b) Pada point 2, *Koh Dennis Lim*, menjelaskan situasi dengan pendekatan spiritual dan reflektif, bukan menyalahkan orang yang tak menolong.
 - c) Pada point 1, *Koh Dennis Lim*, mengajak berpikir secara perbandingan, tidak menghakimi langsung, melainkan menjelaskan realitas sosial.
 - d) Pada point 13-15, *Koh Dennis Lim* Narasi kisah nyata yang inspiratif, menggambarkan perubahan, keberanian, dan tekad dengan penyampaian menyentuh dan penuh makna.
 - e) Pada point 16-19, *Koh Dennis Lim* Bagian akhir yang menekankan proses tobat, perjuangan panjang, dan makna hidup dengan pendekatan yang sangat asertif dan membangun motivasi.
- 2) Gaya Komunikasi Pasif. Dalam narasi diatas, tidak ditemukan gaya komunikasi pasif, karena narasi tersebut secara tegas membahas dampak judi online dan memberikan solusi kepada audien.
- 3) Gaya Komunikasi Agresif. Sisi agresif tampak pada narasi ketika *toKoh* utama menantang penagih utang secara verbal dan emosional.
- a) Pada point 6, *Koh Dennis Lim* kalimat ini menyoroti stigma secara langsung, berpotensi membuat pendengar merasa tersudut, meskipun ada unsur kebenaran.

- b) Pada point 10, *Koh Dennis Lim* kalimat ini mengandung nada kecewa dan menyindir tajam, menyudutkan tanpa ruang pemakluman atau harapan.
- c) Pada point 11, *Koh Dennis Lim* generalisasi negatif, walau hanya menyebut “sebagian orang”, tetap bernada menyalahkan secara keras.
- d) Pada point 12, *Koh Dennis Lim*, kalimat yang sangat tegas dan konfrontatif, walaupun faktual, namun disampaikan dengan tekanan tinggi dan dramatisasi.

D. Pembahasan Gaya Komunikasi *Koh Dennis Lim*

Berikut adalah penjelasan mengenai gaya komunikasi *Koh Dennis Lim*:

1. Gaya Komunikasi Asertif *Koh Dennis Lim*

Dalam Tujuh konten *Koh Dennis Lim* melalui akun media sosial Tiktok nya, secara konsisten penggunaan gaya komunikasi asertif yang menjadi dominan. Gaya ini terlihat dari bagaimana ia menyampaikan pesan-pesan dengan jelas, tegas, dan penuh keyakinan, namun tetap menghargai audien dan tidak menyerang pihak lain secara agresif.

Dalam konten berjudul “*yang lagi hancur karena judi masuk sini*”, menampilkan *Koh Dennis* yang berbicara kepada seorang pengguna situs judi online. Ia mengungkapkan kekecewaannya karena merasa banyak yang mencari solusi bukan di jalan Allah, “*jangan mencari solusi dengan cara yang Allah tidak ridhoi.*” Kalimat ini menunjukkan ketegasan sikap dan keberanian dalam menyuarakan prinsipnya. Namun, ia tidak menggunakan kata-kata kasar atau menyerang pribadi lawan bicaranya. Ini mencerminkan inti dari komunikasi asertif: menyampaikan pendapat dengan jujur dan tegas tanpa merugikan orang lain.

Dalam konten berjudul “*bedanya ngarep ke allah sama ngarep ke makhluk*”, menunjukkan *Koh Dennis* menyampaikan nasihat kepada seseorang yang merasa sangat terjerat dunia judi. Ia tidak hanya menegaskan bahwa situasi tersebut adalah bentuk kehancuran, tetapi juga

menyisipkan empati dan harapan melalui kalimat *"Apa pun yang terjadi dalam hidup kita, tetaplah berharap hanya kepada Allah."*. Di sini, terlihat bahwa Koh Dennis tidak hanya menyalahkan, melainkan juga memberikan dorongan positif. Ia menunjukkan ketegasan dalam nilai yang ia pegang, sambil tetap memberikan ruang bagi audien untuk berubah. Ini memperkuat karakternya sebagai komunikator asertif.

Dalam konten *"yang masih main judi online masuk sini"*, ia kembali menyampaikan penolakan terhadap praktik judi dengan menyebutnya sebagai aktivitas yang *"tidak baik."* Meski ia menilai praktik itu negatif, Koh Dennis tidak menampilkan kemarahan atau agresi, tetapi menggunakan pendekatan edukatif yang menunjukkan bahwa ia berkomunikasi berdasarkan nilai, bukan emosi semata. Ia menjawab pertanyaan pengikutnya dengan sikap terbuka dan logis.

Pada konten *"cara berhenti dari kecanduan judi"*, memperlihatkan Koh Dennis menyampaikan bahwa situs judi online bisa memperkeruh hubungan dalam rumah tangga. Ia mengatakan hal itu *"bisa menjadi masalah dalam rumah tangga."* Pernyataan ini menunjukkan kejelasan komunikasi dan kepekaan terhadap persoalan sosial. Ia tidak mendramatisir, tetapi menegaskan risiko yang mungkin terjadi. Gaya ini memperlihatkan bagaimana komunikasi asertif juga berarti menyampaikan konsekuensi dengan penuh tanggung jawab.

Pada konten *"bagaimana cara berhenti judi?"*, Koh Dennis kembali menegaskan bahwa Tuhan tidak pernah merancang seseorang untuk menjadi penjudi. Ungkapan ini sangat tegas, namun tetap membawa nilai spiritual dan kepercayaan. Ia menampilkan keyakinan religius yang kuat, tanpa memaksakan atau menghakimi secara frontal. Gaya asertif dalam narasi ini tampak dalam caranya menyampaikan kebenaran menurut versinya, dengan tetap membuka ruang refleksi bagi pendengarnya.

Pada konten *"kenapa koko tidak menutup seluruh judi online?"*, Koh Dennis merespons pertanyaan dengan tenang dan logis, tanpa menyalahkan siapa pun. Ia menegaskan batas kewenangannya secara tegas

namun sopan, lalu mengajak audien untuk berdakwah sebagai solusi. Ini menunjukkan gaya komunikasi asertif ditandai dengan tidak memaksa, dan menghargai kesadaran pribadi.

Pada konten berjudul “*kisah nyata lepas hutang miliaran karena judi*”, Koh Dennis menggambarkan situasi tragis para penjudi dengan sudut pandang yang manusiawi, tetapi tetap tegas dalam menyatakan bahwa tidak semua orang benar-benar ingin berubah. Ia tidak menghakimi secara kasar, melainkan menghadirkan fakta dan realita secara jujur, seperti ketika ia mengatakan bahwa beberapa orang menggunakan bantuan untuk kembali berjudi. Koh Dennis tidak memaksa, tapi mengajak dengan alasan kuat dan logis, hal ini menunjukkan gaya komunikasi asertif.

Berdasarkan analisis terhadap tujuh konten video yang disampaikan oleh Koh Dennis Lim di platform Tiktok, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang ia gunakan secara dominan adalah gaya komunikasi asertif. Hal ini tercermin dari cara Koh Dennis menyampaikan pesan dengan tegas, jelas, dan penuh keyakinan, namun tetap menunjukkan rasa hormat dan empati kepada audien. Ia tidak ragu menyuarakan pandangannya mengenai bahaya judi online, namun penyampaianya dilakukan tanpa unsur agresif, intimidatif, atau menyerang personal. Ia juga cenderung membangun ruang dialog, menawarkan harapan, serta memberikan motivasi moral dan spiritual bagi para pendengarnya, terutama mereka yang terjebak dalam praktik perjudian. Dengan demikian, Koh Dennis Lim dapat dikategorikan sebagai komunikator yang mengedepankan gaya komunikasi asertif dalam menyampaikan dakwah dan pesan-pesan moralnya di media sosial.

2. Gaya Komunikasi Pasif Koh Dennis Lim

Gaya komunikasi pasif tidak menjadi pilihan bagi Koh Dennis Lim karena dianggap kurang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai kehidupan secara menyeluruh. Gaya pasif, yang ditandai dengan kecenderungan untuk menghindari konflik dan tidak menyuarakan pendapat, berpotensi menimbulkan ambiguitas dalam komunikasi. Ketika

seorang komunikator bersikap pasif, pesan yang disampaikan menjadi tidak jelas dan dapat membuat audien kehilangan arah terhadap inti pembicaraan. Lebih jauh, gaya ini juga dapat menurunkan kepercayaan audien terhadap komunikator karena dinilai tidak memiliki pendirian yang kuat.

Koh Dennis Lim juga menyampaikan banyak tema yang menuntut keberanian untuk berbicara, seperti pentingnya meninggalkan kehidupan lama yang buruk, bertobat, membangun relasi yang sehat, hingga pentingnya bertanggung jawab terhadap pilihan hidup. Jika semua itu disampaikan secara pasif, maka audien tidak akan mendapatkan dorongan emosional dan spiritual yang cukup kuat untuk berubah. Karena itu, gaya pasif bukan hanya tidak efektif, tetapi juga dapat menghambat tercapainya tujuan komunikasi, khususnya dalam dakwah yang menekankan pada transformasi diri.

Dengan menghindari gaya komunikasi pasif, *Koh Dennis Lim* mampu mempertahankan posisi sebagai komunikator yang dipercaya, lugas, dan inspiratif. Ia menunjukkan bahwa sikap tegas dan percaya diri dalam menyampaikan pesan bukanlah bentuk arogansi, melainkan wujud dari tanggung jawab dalam menjalankan amanah dakwah dengan sebaik-baiknya.

3. Gaya Komunikasi Agresif *Koh Dennis Lim*

Gaya komunikasi ini adalah gaya kedua yang sering digunakan oleh *Koh Dennis* dalam menyampaikan dakwahnya. Meskipun *Koh Dennis Lim* secara umum menunjukkan karakteristik gaya komunikasi asertif, namun dalam beberapa narasinya juga tampak adanya elemen gaya komunikasi agresif. Hal ini terlihat dari cara penyampaian yang sangat tegas, frontal, bahkan terkadang cenderung menyudutkan perilaku para pelaku judi online. Seperti pada konten "*Kisah Nyata Lepas Hutang Miliaran Karena Judi*" yang di dalamnya terdapat sebuah narasi "*Jika perlu, saya sendiri yang akan memberikan pisau untuk bapak*" Gaya seperti ini dapat menimbulkan efek emosional yang kuat dan menggugah kesadaran.

Namun demikian, pendekatan agresif ini tampaknya digunakan *Koh Dennis* sebagai strategi untuk menciptakan efek kejut, agar pesan moral yang disampaikannya tidak diabaikan begitu saja. Ia memanfaatkan kekuatan gaya agresif untuk menarik perhatian dan menimbulkan rasa bersalah yang bisa mendorong perubahan perilaku. Ini menunjukkan bahwa meskipun elemen asertif tetap mendominasi, gaya komunikasi *Koh Dennis* juga sesekali memasukkan unsur agresif demi efektivitas pesan dakwahnya.

Prinsip komunikasi yang utama menurut al-Qur'an adalah berkata benar. Ada beberapa makna dari pengertian benar sesuai dengan kriteria kebenaran al-Qur'an. Salah satunya adalah sesuai dengan kriteria kebenaran. Buat orang lain ucapan tentu ucapan yang sesuai dengan al-Qur'an, sunnah, dan ilmu. Al-Qur'an menyindir keras orang-orang yang berdiskusi tanpa merujuk pada al-kitab, petunjuk dan ilmu. Al-Qur'an menyatakan bahwa berbicara yang benar dan menyampaikan pesan yang benar adalah prasyarat untuk kebesaran (kebaikan, kemaslahatan).⁵¹ Dengan gaya komunikasinya, baik asertif maupun agresif, disesuaikan dengan konteks dan audiennya, yang membuat pesan-pesannya efektif dan menyentuh hati.

E. Mempengaruh Persepsi Pengguna Judi

Berdasarkan analisis pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi audien adalah gaya komunikasi yang digunakan oleh *Koh Dennis*, yakni gaya asertif, pasif dan agresif. dengan menggunakan bahasa yang sopan, tegas dan langsung ke inti pesan, ia berhasil mempengaruhi persepsi pengguna judi online. Hal ini dibuktikan dengan adanya komentar netizen pada video Tiktoknya. Berikut adalah bukti komentar yang ada pada video konten *Koh Dennis Lim*.

⁵¹ Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007). Hal. 68.

Table 2 Komentar Netizen Pada Akun Tiktok Koh Dennis Lim

No.	Judul	Komentar	Jumlah Like & Komentar
1.	Yang Lagi Hancur Karena Judi Masuk Sini	 Cari: koh dennis lim sebelum hijrah^Q 92 komentar ANOV MasyaAllah barakallah 🤲 baru lihat BG deniis langsung ngikutin 2023-03-24 Balas 1 Shalma72 InshaAllah betul banget Jazakallahu khair koko untuk pencerahanya 🙏🙏🙏 2023-03-19 Balas 1 Hikmah bener banget,.. Baarokallah,..	Berdasarkan data yang terbaru video tersebut mendapatkan like sebanyak 30,8 rb dan mendapat 828 komentar
2.	Bedanya Ngarep Ke Allah Sama Ngarep Ke Makhluk	 520 komentar Lihat 1 balasan eindLee wa'alaikum salam ustadz aamiin ya robbal aallammiin 🤲 2023-06-10 Balas 3 chokang 🙏🙏 masyaallah, sedang bingung2nya, vt ini muncul 🤔 Allah maha tau apa di butuhkan hambanya 🤲 terimakasih, ustadz 🙏 2023-06-13 Balas 2 yuniwardani63 Mengharap manusia hsl ny sakit tp mengharap sama Allah hdp kita lbh baik	Video tersebut mendapatkan like sebanyak 15 rb dan mendapat 520 komentar

3.	Yang Masih Main Judi Online Masuk Sini		Video tersebut mendapatkan like sebanyak 30,8 rb dan mendapat 826 komentar
4.	Cara Berhenti Dari Kecanduan Judi		Video tersebut mendapatkan like sebanyak 53,8 rb dan mendapat 1.453 komentar
5.	Bagaimana Cara Berhenti Judi		Video ini berhasil mendapatkan like sebanyak 199,4 rb dan mendapat 2.624 komentar

6.	Kenapa Koko Tidak Menutup Seluruh Judi Online?		Video tersebut mendapatkan jumlah like sebanyak 3.034 dan mendapat 40 komentar
7.	Kisah Nyata Lepas Hutang Miliaran Karena Judi		Video ini berhasil mendapatkan like sebanyak 21,6 rb dan mendapat 298 komentar

Dari 7 konten tersebut dapat disimpulkan bahwa Koh Dennis Lim Berhasil mempengaruhi persepsi pengguna judi online. Koh Dennis membuktikan bahwa dirinya mampu memberikan kontribusi di bidang dakwah tujuannya adalah mengurangi kasus perjudian yang ada di Indonesia khususnya kepada individu yang masih bermain judi online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian bahwa *Koh Dennis Lim*, yang dikenal sebagai seorang ustadz muda dengan latar belakang sebagai mantan bandar judi, memanfaatkan akun Tiktok pribadinya sebagai sarana dakwah untuk memberikan pemahaman dan pencerahan kepada audiennya, terutama generasi muda, mengenai bahaya judi online. Melalui berbagai video ceramah yang ia unggah, *Koh Dennis Lim* berhasil menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual yang menggugah kesadaran audien, mengajak mereka untuk menghindari perjudian, serta memberi solusi konkret untuk berhenti dari kecanduan judi.

Gaya komunikasi yang digunakan oleh *Koh Dennis Lim* dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: gaya komunikasi asertif, pasif dan agresif. Gaya komunikasi asertif merupakan gaya yang paling dominan digunakan oleh *Koh Dennis* dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Dengan gaya komunikasi asertif ia berhasil mempengaruhi persepsi pengguna judi online. Hal ini dibuktikan dengan adanya komentar-komentar positif dari video yang diunggah pada akun Tiktok *Koh Dennis Lim*. Dalam gaya komunikasi asertifnya dengan penuh kejujuran dan keterbukaan, terutama terkait dengan pengalamannya sebagai mantan bandar judi. Gaya komunikasi pasif *Koh Dennis Lim* terlihat pada beberapa video di mana ia memberikan pesan-pesan yang lebih lembut, dengan pendekatan empatik dan penuh pengertian terhadap audien yang mungkin merasa terjerat dalam masalah judi. Gaya komunikasi agresif, *Koh Dennis Lim* memberikan teguran tegas terhadap individu yang masih aktif berjudi.

Melalui gaya komunikasi yang dipilihnya, *Koh Dennis Lim* berhasil memanfaatkan Tiktok sebagai *platform* dakwah yang sangat efektif. Dengan audien yang mayoritas terdiri dari generasi muda, *platform* ini memungkinkan

Koh Dennis Lim untuk menyampaikan pesan dakwah secara langsung dan personal. Pesan-pesan yang ia sampaikan tidak hanya berfokus pada kritik terhadap judi online, tetapi juga memberikan alternatif yang lebih baik melalui pendekatan spiritual. Penggunaan video yang singkat, dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, serta pesan yang langsung *to the point*, menjadikannya seorang komunikator yang efektif di *platform* Tiktok ini.

B. Saran

Berdasarkan akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran atau masukan untuk pihak-pihak terkait gaya komunikasi *Koh dennis lim* dalam mempengaruhi persepsi pengguna situs judi online pada media sosial Tiktok, sebagai berikut:

1. Bagi *Koh Dennis Lim*, meningkatkan interaksi langsung dengan audien, misalnya dengan mengadakan sesi tanya jawab secara *live* di Tiktok atau *platform* lainnya. Ini dapat membuat audien merasa lebih terlibat dan dapat langsung mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau kebingungan mereka terkait topik yang dibahas.
2. Bagi Audien, lebih aktif dalam proses perubahan, dengan tidak hanya menerima pesan yang disampaikan oleh *Koh Dennis Lim*, tetapi juga dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengambil langkah konkret, seperti mencari dukungan dari keluarga atau bergabung dengan komunitas yang mendukung untuk berhenti dari kebiasaan judi, bisa menjadi langkah pertama yang sangat penting.
3. Bagi Peneliti, dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur lebih lanjut pengaruh gaya komunikasi *Koh Dennis Lim* terhadap perubahan persepsi audien terkait judi online, serta melihat dampak jangka panjang tentang efektivitas dakwah *Koh Dennis Lim*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang dakwah kepada pengguna situs judi online pada media sosial Tiktok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil a'lamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, rahmat, serta karunia Nya yang tidak terhitung banyaknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan juga masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran serta kritik yang membangun dalam rangka perbaikan serta menunjang kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya (Jakarta: Jl. Tambora Raya, 2019).
- Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal AMIK BSI Karawang, Vol. 4 No. 15 (2015).
- Akhmad Sagir, Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 14 No. 27 (2015).
- Alawiyah, T. (2022). Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube "Pemuda Tersesat" (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak 2018).
- Alo Liliweri, Komunikasi Antar Personal (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- Anggraini, D. (2020). Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram@ islamdakwahcom) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arum Wahyuni Purbohastuti, Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi, Jurnal Ekonomika, Vol. 12 No. 2 (2017).
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa inggris di indonesia. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(01).
- Chaniago, Amran YS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Bandung : Pustaka Setia, 2002).
- CNBC Indonesia, "Deretan Fitur Tiktok yang wajib kamu coba" <http://www.cnbcindonesia.com/> diakses pada 18 Mei 2024
- Dakwah (Studi Pada Akun Instagram@ islamdakwahcom) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dian Novita Sari Cndra Kusuma, Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), Jurnal Koneksi, Vol. 4 No.2 (2020).
- Denis Lim Koh. Jangan menyerah, tuhan tak pernah meninggalkanmu. Jakarta:qultumedia.2023

Djuarsa Sendjaja, Teori Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2004)

Eriyanto. 2000. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.

Fajrussalam, H., Nursyahbani, A., Khoirunnisa, A., Nurbaiti, N., & Ningrum, N. C. (2023). Konten Dakwah Habib Ja'far Al-Haddar di Media Sosial Tiktok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1647-1659.

Fiona Puspita Dewi, "Gaya Komunikasi Pemimpin PT fition yang dipimpin lebih dari satu pemimpin" *jurnal E-Komunikasi*, vol, No 1,2013, komunikasi

Harfin Zuhdi, Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya, *Jurnal Religia*, Vol. 15 No. 1 (2012).

<https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-Indonesia-pada-2024>, diakses pada 12 Mei 2024

<https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-Tiktok-di-indonesia-pada-oktober-21januari-2024>, diakses pada 12 Mei 2024

<https://nasional.kompas.com/read/2024/06/28/08391971/tak-hanya-segelintir-ternyata-ada-82-anggota-dpr-ri-yang-main-judi-online> diakses pada 30 juni 2024.

<https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1588074-profil-ustaz-dennis-lim-pernah-jadi-bandar-judi-hingga-berhijrah?page=2>, diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2024.

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/seo-intern/dennis-lim-mantan-gangster-yang-tobat>, diakses pada Tanggal 02 Oktober 2024.

<https://sumut.inews.id/berita/profil-dan-biodata-dennis-lim-perjalanan-dari-bandar-judi-menjadi-pendakwah/3>, diakses pada 12 Mei 2024

<https://vt.Tiktok.com/ZSYKhg95t/> diakses pada 01 Agustus 2024

<https://www.pa-bojonegoro.go.id/Kecanduan-Judi-Online-Rumah-Tangga-Berantakan>, diakses pada tanggal 7 Juni 2023.

<https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1588046-selain-pernah-sibuk-di-meja-judi-masa-lalu-ustaz-dennis-lim-ternyata-suka-ngebully?page=3>, diakses pada Tanggal 02 Oktober 2024.

- Irawan, N., Anrial, A., & Cholis, N. (2023). Gaya komunikasi Dakwah ustadz Ahmad Taufik hasnuri (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Ivan, Memahami Gaya Komunikasi, diakses pada tanggal 7 Juni 2023 <http://harmonipsikologi.blogspot.com/2012/01/memahami-gaya-komunikasi.html>
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, 1(1).
- Marzuki, M. (2021). Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Muhd, A. H. W. (2020). Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV) (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Novitasari, Isti. Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan Dengan Menantu Perempuan Yang Tinggal Dalam Satu Rumah Di Kelurahan Tanjung. *Jurnal PSYCHO IDEA*, No.1, Februari 2015.
- Pebirawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 3(2).
- Pebirawati, T. W. (2023). Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 3(2), 48-62.
- Pramesti, M. I. (2023). Analisis Gaya Komunikasi Ustadz Adi Hidayat Dalam Berdakwah. *Hikmah*, 17(1).
- Ramadhan, R. H. (2023). Perilaku Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pengguna Judi Online. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Rasdin, R., Mulyati, Y., & Kurniawan, K. (2021). Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Ridwan Rustandi, Cyber Dakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3 No. 2 (2019).
- Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok, Skripsi, (Jambi Universitas Islam Negeri Sultan Thoha Saifuddin Jambi, 2021).

Rohim, H. Syaiful. Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2016).

Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Hasiolan, F. Y. (2023). Perkembangan Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat : Tinjauan Multidisipliner. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 1(6), 70-80.

Sa'bania, S. N. *PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN TIKTOK@ KOHDENNISLIM TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN (Survey Pada Followers TikTok@ Kohdennislism)* (Bachelor's thesis, Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016).

Sunarti, Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di PT Code Jawa Technology Design dan Development Team

Ujang Saefullah, Kapita Selekt Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007).

Widjaja H.A.W.. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (.Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000).

Zamris Habib. "Gaya Komunikasi Mama Dede". diakses pada tanggal 7 Juni 2023. www.zamrishabib.web.id.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ibnu Latif
2. NIM : 2017102224
3. Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 13 Februari 2001
4. Alamat : Bantarkalong, Sidomulyo, Pangandaran,
Jawa Barat.
5. Nama Ayah : Sutrisno
6. Nama Ibu : Halimah
7. Email : inulatief2@gmail.com
8. Nomer HP : 0858-2636-4669

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Bantarkalong
2. Mts Negeri Pangandaran
3. MA Pesantren Pembangunan Majenang
4. Strata Satu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Master Purwokerto